



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 361/IAT-U/SU-S1/2025

MAKNA PAKAIAN TAQWA MENURUT TAFSIR AUDIOVISUAL BUDI ASHARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ETIKA BERBUSANA ISLAMI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-qur'an dan tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SRI REZQI PEBIANTI

NIM : 12130223243

Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA

Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2025 M**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "**MAKNA PAKAIAN TAQWA MENURUT TAFSIR AUDIOVISUAL BUDI ASHARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ETIKA BERBUSANA ISLAMI**"

Nama : Sri Rezqi Pebianti

NIM : 12130223243

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2025

Dekan,



Dr. HJ. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

etua

Lukmanul Hakim, S. Ud., MIRKH, Ph.D

NIP. 198905022023211016

Svahrul Rahman, MA

NIP.198812202022031001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, MA

NIP. 197801062009011006

Penguji IV

Dr. Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I

NIP. 198607182023211025

2. Ditang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Ditang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc.MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sri Rezqi Pebianti
NIM : 12130223243
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Makna Pakaian Taqwa menurut tafsir audiovisual
Budi Ashari dan implikasinya terhadap etika berbusana islami

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025
Pembimbing I

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA
NIK. 197912172011011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'i Sarifandi, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sri Rezqi Pebianti
NIM : 12130223243
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafir
Judul : Makna Pakaian Taqwa menurut tafsir audiovisual

Budi Ashari dan implikasinya terhadap etika berbusana islami

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025
Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIK. 197005031997031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rezqi Pebianti
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Batu Kundur, 08-Februari-2003
 NIM : 12130223243
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Proposal : **MAKNA PAKAIAN TAQWA MENURUT TAFSIR AUDIOVISUAL BUDI ASHARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ETIKA BERBUSANA ISLAMI**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



SRI REZQI PEBIANTI
NIM. 12130223243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya:

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

QS. An-Najm: 39

الْعِلْمُ نُورٌ، وَنُورُ اللَّهِ لَا يُعْطَى لِعَاصٍ

Ilmu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang yang bermaksiat.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul **Makna Paksaan Taqwa Menurut Tafsir Audiovisual Budi Ashari dan Implikasinya terhadap Etika Berbusana Islami**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang setia mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman. Skripsi ini lahir dari proses yang tidak singkat, melalui berbagai tantangan, waktu yang naik turun semangatnya, serta lembar demi lembar yang terisi di tengah kegelisahan dan harapan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kebaikan bersama, terutama untuk pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai. Penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Muslim, yang meskipun hanya tamatan SLTA, tetap menjadi sosok yang kuat dan tak pernah lelah berjuang demi masa depan penulis. dan Ibunda Erlina, yang dengan segala keterbatasan sebagai tamatan SLTP tetap hadir sebagai pelindung, pemberi semangat, serta sosok penuh kasih yang tidak pernah lelah dalam mendoakan. Keterbatasan pendidikan yang dimiliki Ayah dan Ibu tidak pernah menjadi batas dalam mencurahkan dukungan, cinta, dan pengorbanan untuk pendidikan anaknya. Justru dari merekalah penulis belajar tentang keteguhan, keikhlasan, serta tanggung jawab. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada adik satu-satunya, Meli Sri Ana. Dukungan dan canda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana darinya menjadi penguat tersendiri dalam menyelesaikan setiap proses panjang ini.

2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., SE., AK., CA., serta para Wakil Rektor Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. (Wakil Rektor I), Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. (Wakil Rektor II), dan Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T. (Wakil Rektor III), atas kesempatan, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS., serta Wakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA., yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian studi.
4. Kepada Ustaz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA. dan Ustaz Syahrul Rahman, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan banyak kemudahan administrasi dan motivasi kepada penulis.
5. Kepada Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian. Terima kasih atas nasihat dan dorongannya yang begitu berarti
6. Kepada Suja'i Sarifandi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II, atas arahan, koreksi penulisan, serta kesabaran dan keterbukaannya dalam membimbing penulis, meski waktu sangat terbatas. Dukungan beliau menjadi bagian penting dari proses ini.
7. Dr. H. Ali Akbaar, MIS., selaku Pembimbing Akademik, yang senantiasa mendampingi penulis sejak awal perkuliahan dengan penuh perhatian dan kepedulian.
8. Kepada Bapak/Ibu staff yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta Bapak M. Yanis (Satpam ushuluddin). Penulis ucapkan terimakasih atas segala bantuan dan kerja kerasnya yang jarang terlihat tapi sangat berarti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ucapan terimakasih Kepada ibunda Eriani (Makngah), sebagai Sosok sederhana namun selalu hadir dalam setiap langkah penulis
10. Ucapan terimakasih Almarhum Kedi (kakek), sosok yang berharga di waktu penulis masih kecil yang telah meninggalkan jejak cinta dan keteladanan dalam kehidupan penulis. Semoga Allah SWT melapangkan kuburnya, mengampuni segala dosanya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Teruntuk Nenek Jahara, Mak Ah, dan Kakek Sirom, terima kasih atas doa, kasih sayang, serta nilai-nilai kehidupan yang telah diwariskan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis hingga saat ini.
11. Ucapan terimakasih kepada Rubi Oktaviani, yang tak henti menjadi pendengar, penyemangat, dan tempat berbagi rasa dalam berbagai situasi. Dan Muhammad Gusriandi Saputra penulis juga menghaturkan terima kasih kepada sosok yang selalu hadir memberi semangat dalam bentuk paling sederhana namun paling bermakna. Terima kasih atas keberadaan yang tak pernah menuntut namun selalu menguatkan di kehidupan penulis.
12. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Suheni Yuningsih S.Ag, Wirda Yulia Utami NST S.Ag, Fadhila S.Pd dan Richa Yulitha S Pd, atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang selalu hadir di tengah perjalanan studi ini semasa di kampus. Terima kasih sudah menjadi teman diskusi, tempat berbagi keluh kesah.
13. Ucapan terima kasih yang mendalam kepada sahabat-sahabat Budaya yakni Siti Azrnawati, S.Sos. Mitha Handayani, Anggun Junika Sariani dan Anisha Rahman yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama lebih dari 8 tahun dalam ikatan persahabatan yang begitu berarti. Lebih dari sekadar teman masa sekolah, kalian adalah sosok yang tetap hadir ketika semangat mulai hilang arah karna tetap ada di saat penulis di titik terendah
14. Ucapan terima kasih tertuju kepada sahabat-sahabat virtual: Zetta Tifanny, Nisma Lutfhita S.T, dan Renita. Meski tak pernah bersua secara langsung, kehadiran kalian selalu terasa dalam bentuk semangat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, dan percakapan yang menenangkan hati. Di balik layar, kalian adalah penguat saat lelah, pendengar saat gundah, dan penghibur dalam sepi.

15. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada dirinya sendiri, Sri Rezqi Pebianti. yang telah memilih untuk tetap bertahan. Sebagai anak pertama, penulis seringkali dipenuhi keraguan apakah sudah cukup kuat, cukup layak, dan cukup mampu memikul harapan dari banyak arah. Tidak jarang merasa kewalahan, tidak jarang ingin berhenti. Namun, dalam diam, penulis memilih untuk tetap berdiri, melanjutkan apa yang telah dimulai. Untuk setiap malam yang dilewati dengan air mata yang disembunyikan, untuk setiap langkah yang terus dilanjutkan meski lelah menggantung di pundak, dan untuk setiap luka yang disembuhkan sendiri tanpa banyak suara terima kasih sudah tidak menyerah. Terima kasih sudah terus percaya, meski proses ini berat, hari ini jauh lebih kuat daripada kemarin.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Pekanbaru, 25 November 2024

Penulis

Sri Rezqi Pebianti
12130223243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan teori.....	12
1. Pakaian sebagai penutup aurat	12
2. Definisi taqwa	18
3. Tafsir audiovisual.....	23
4. Budi Ashari beserta channel Youtube Budi Ashari Official	27
B. Literatur Review	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis penilitian	38
B. Pendekatan penelitian	39
C. Sumber data	39
D. Teknik pengumpulan data.....	41
E. Teknik analisis data.....	41
F. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	43
A. Bagaimana Pandangan Budi Ashari Tentang Makna Pakaian Taqwa dalam Q.s Al-a'raf ayat 26 yang di sampaikan dalam dalam konten Audiovisualnya	43
B. Implikasi Penyampaian Budi Ashari Terhadap Etika Berbusana Islami. 51	
1. Implikasi dalam Keluarga dan Pendidikan Anak.....	51
2. Implikasi dalam Masyarakat dan Identitas Sosial	53
3. Implikasi dalam Dakwah Digital dan Generasi Milenial.....	54
4. Implikasi dalam Dunia Pendidikan Formal.....	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
BLOK DATA PENULIS.....	66

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Profil Channel Youtube Budi Ashari official yang menjadi media dakwah digital (Youtube, diakses 10 juli 2025)	31
Gambar 3. 1 Gambar 3.1 Cupikan Video Budi Ashari saat menjelaskan makna pakaian takwa dalam kajian “Pakaian dari langit” (sumber : Channel Youtube Budi Ashari official, di akses 10 juli 2025)	40
Gambar 4. 1 Penjelasan Makna Pakaian Takwa oleh Ustadz Budi Ashari dalam Channel YouTube Budi Ashari Official (Sumber: Tangkapan layar dari video “Pakaian dari Langit”, diakses pada tanggal 10 Juli 2025)	46
Gambar 4. 2 Pesan Spiritual tentang Pakaian Taqwa oleh Ustadz Budi Ashari diakses pada tanggal 10 Juli 2025.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	,
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	Misalnya	قال	menjadi	Qâla
Vokal (I) panjang	= Î	Misalnya	قيل	menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang	= Û	Misalnya	دون	menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	Misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay)	= ئ	Misalnya	خثر	Menjadi	Khayrun

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" *misalnya* الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis *dengan* huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pemahaman Ustadz Budi Ashari terhadap makna pakaian taqwa dalam Q.S. Al-A'raf ayat 26 melalui pendekatan tafsir audiovisual serta implikasinya terhadap etika berbusana Islami, khususnya bagi remaja Muslim di era digital. Pakaian taqwa dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai penutup aurat secara fisik, tetapi juga sebagai representasi ketakwaan batin, kesadaran spiritual, dan identitas keislaman. Tafsir audiovisual yang disampaikan melalui ceramah dan media digital seperti YouTube menjadi pendekatan dakwah yang dinilai lebih komunikatif dan mampu menjangkau generasi muda secara luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Data primer diperoleh dari video kajian Budi Ashari yang berjudul Pakaian dari Langit serta konten pendukung lainnya di kanal Budi Ashari Official. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan fokus pada narasi, makna simbolik, serta pesan moral yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budi Ashari membagi makna pakaian taqwa ke dalam tiga dimensi: pakaian lahiriah (penutup aurat fisik), pakaian ruhaniyah (pengendalian diri dan akhlak mulia), serta pakaian sirriyah (upaya mendekatkan diri kepada Allah melalui sifat-sifat-Nya). Implikasi dari pemahaman ini terlihat dalam meningkatnya kesadaran akan pentingnya berpakaian dengan niat yang benar, tidak berlebihan, serta mencerminkan nilai-nilai kesopanan dan ketundukan kepada Allah SWT. Dengan demikian, tafsir audiovisual Budi Ashari memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter remaja Muslim, terutama dalam membangun etika berbusana yang tidak hanya sesuai syariat, tetapi juga sarat makna spiritual.

Kata Kunci: Pakaian Taqwa, Tafsir Audiovisual, Budi Ashari, Etika Berbusana Islami, Remaja Muslim

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study explores Ustadz Budi Ashari's understanding of the meaning of *pakaian taqwa* (the garment of piety) in Surah Al-A'raf verse 26 through an audiovisual tafsir approach and its implications for Islamic dress ethics, particularly among Muslim youth in the digital era. In this context, *pakaian taqwa* is understood not only as physical covering of the aurat but also as a representation of inner piety, spiritual awareness, and Islamic identity. The use of audiovisual tafsir delivered through sermons and digital platforms such as YouTube, serves as a more communicative form of da'wah that effectively reaches a broader youth audience. This research adopts a qualitative approach in the form of library research, with primary data sourced from Budi Ashari's lecture video titled "*Pakaian dari Langit*" and other supporting content from the *Budi Ashari Official* YouTube channel. The data is analyzed descriptively and qualitatively, focusing on narrative elements, symbolic meaning, and moral messages conveyed. The findings reveal that Budi Ashari divides the meaning of *pakaian taqwa* into three dimensions: external clothing (covering the physical body appropriately), spiritual clothing (self-control and noble character), and inner clothing (efforts to draw closer to Allah through embodying His divine attributes). The implications of this understanding are reflected in the growing awareness of the importance of dressing with sincere intention, avoiding extravagance, and embodying values of modesty and submission to Allah SWT. Therefore, Budi Ashari's audiovisual tafsir plays a significant role in shaping the character of Muslim youth, especially in cultivating a dress ethic that aligns with Islamic teachings while being rich in spiritual depth.

Keywords: *Pakaian taqwa (the garment of piety), Audiovisual Tafsir, Budi Ashari, Islamic Dress Ethics, Muslim Youth*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

يتناول هذا البحث فهم الأستاذ بودي أشاري لمعنى "لباس التقوى" في سورة الأعراف الآية ٣٦، وذلك من خلال منهج التفسير السمعي البصري، وتأثيراته على اللباس الإسلامي، لا سيما لشباب المسلمين في العصر الرقمي. لا يفسر لباس التقوى في هذا السياق أنه مجرد ساتر للعورة من الجسد، بل يُعد أيضًا تجسيدًا للتقوى الباطنية، والوعي الروحي، والهوية الإسلامية. وقد أصبح التفسير السمعي البصري، الذي يقدم عبر المحاضرات والوسائط الرقمية مثل يوتيوب، منهجًا دعويًا يعتبر أكثر تواصلية وقادرًا على الوصول إلى جيل الشباب على نطاق واسع. يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا ومنهج مکتبي. وقد تم الحصول على البيانات الأولية من مقطع الفيديو لمحاضرة بودي أشاري بعنوان "ملابس من السماء" (Pakaian dari Langit)، ومحتويات أخرى داعمة في قناة

"Ashari Official" على يوتيوب. تم تحليل البيانات وصفياً ونوعياً، مع التركيز على السرد، والمعاني الرمزية، والرسائل الأخلاقية المقدمة. وقد أظهرت النتائج أن بودي أشاري قسم معنى "لباس التقوى" إلى ثلاثة أبعاد: اللباس الظاهري (ستر العورة الجسدية)، واللباس الروحاني (ضبط النفس والأخلاق الفاضلة)، واللباس السري (السعي للتقرب إلى الله من خلال صفاته). وتتجلى الآثار المرتبطة على هذا الفهم في زيادة الوعي بأهمية ارتداء الملابس بنية صحيحة، دون إسراف، بما يعكس قيم الحشمة والخضوع لله سبحانه وتعالى. وهكذا، فإن التفسير السمعي البصري لبودي أشاري يُقدم إسهامًا مهمًا في بناء شخصية الشباب المسلم، خاصة في ترشيح آداب اللباس التي لا تتوافق مع الشريعة. فحسب، بل تحمل أيضًا معاني روحية عميقة.

الكلمات المفتاحية: لباس التقوى، التفسير السمعي البصري، بودي أشاري، آداب اللباس الإسلامي، الشباب المسلم.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Islam menawarkan nasihat kepada semua orang dari semua negara, suku, dan bahasa. Itu adalah *rahmatan li al-‘ālamīn*, atau “rahmat bagi alam semesta” Mereka yang bukan orang Arab, terutama yang beragama Muslim, harus memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an karena secara harafiah berbahasa Arab. Selain itu, Al-Qur'an juga berlaku dalam segala situasi (*Sholih li kulli zamān wa makān*). Kemudian muncul Tafsir Al-Qur'an, yang merupakan sebuah ilmu dalam memahami Al-Qur'an, dan sudah berkembang pesat saat ini.¹

Islam adalah agama tanpa cela yang mengatur setiap unsur kehidupan manusia, termasuk prinsip kebersihan, kerapian, dan keindahan. Oleh karena itu, Islam menawarkan pedoman hidup yang menyeluruh dan komprehensif serta mengatur secara cermat setiap aspek keberadaan manusia, termasuk interaksi dengan Tuhan dan manusia lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prinsip-prinsip Islam mencakup setiap aspek kehidupan, termasuk tata cara berpakaian.²

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah pakaian. Adapun pakaian jiwa atau pakaian ruh bagian dari ketakwaan adalah yaitu mencintai Allah maka dengan mencintai Allah itu menutupi keburukan atau kejelekan ketergantungan kepada selain Allah. Dan pakaian rahasia termasuk dari pakaian ketakwaan maksudnya adalah melihat kepada Allah, maka dengan melihat Allah maka dapat menutupi melihat selain kepada Allah. Dan pakaian tersembunyi adalah pakaian takwa berusaha mencontoh sifat sifat Allah maka dengan mencontoh sifat sifat Allah menutupi sifat kepribadian diri selain kepribadian selain Allah³

Meskipun tidak mengatur mode berpakaian, tetapi agama Islam telah

¹ Nasruddin Baidan, *Tafsir di Indonesia* (Yogyakarta: Tiga Serangkai, 2003), hlm. 14.

² Husein Sahib, *Jilbab Menurut al-Quran dan as-Sunnah*, (Jakarta: Mizan, 2008), hlm.18.

³ “Makna *Libās* dalam Surah Al-A‘rāf Ayat 26: Studi Komparatif Kitab *Tafsīr Al-Ta‘wīlāt Al-Najmiyyah fī Al-Tafsīr Al-Ishārī Al-Šūfī* dan *Rūh Al-Ma‘ānī*,” *Jurnal Studi Islam* 26 (2023): hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan seperangkat moral, nilai-nilai, dan pedoman dasar dalam berpakaian. Namun pakaian juga merupakan satu hal yang diperlukan manusia karena pakaian juga memiliki keterikatan budaya, perkembangan masyarakat dalam bentuk keelokan. Tidak hanya pakaian memiliki akibat psikologis bagi pemakainya⁴ Sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam ayat 26 di QS. Al-A'raf yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَتَكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَةِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ

“Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat”.

Dalam ayat ini, Allah SWT menyeru kepada keturunan dan cucu Adam serta mengingatkan mereka akan berbagai nikmat yang telah Dia berikan kepada mereka, mengajak mereka untuk bertakwa kepada-Nya dimanapun mereka berada dan menahan diri dari berbuat maksiat, karena Nabi Muhammad SAW pernah bersabda,

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ. وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَتَّحِبَهَا. وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

"Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada, dan ikutilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, niscaya perbuatan baik itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik." (Riwayat at-Tirmidzi dari Mu'adz bin Jabal).

Sehingga berpakaian dengan menerapkan moral takwa dalam kehidupan sehari-hari. Makna takwa itu sendiri banyak sekali, seperti yang didefinisikan oleh khalifah Ali bin Abi Thalib, Takwa adalah rasa takut akan ancaman dan beramal sesuai tuntutan al- Qur'an, bersyukur terhadap nikmat yang banyak dan ridha terhadap nikmat yang sedikit, menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangannya.

Begitu juga dengan khalifah Umar bin al-Khattab ketika beliau ditanya

⁴ Ahmad Zidni Khoiril Hakim, *Konsep Pakaian Muslimah dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab dan Tafsir Rawā'i' al-Bayān Karya Muhammad Ali ash-Shabuni* (Sripsi S1, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Ubai bin Ka'ab tentang takwa, beliau menjawab takwa adalah bagaikan kita meniti jalan yang penuh duri, kemudian kita berhati-hati agar kita tidak menginjak duri tersebut, maka itulah hakekat takwa. Dia akan selalu memudahkan hidup kita dan memberi kita rezeki dengan cara yang tidak terduga. Segala nikmat yang Allah berikan kepada anak cucu Adam (AS), termasuk pakaian, merupakan bukti kemurahan dan kekuatan-Nya. Oleh karena itu, tempatnyalah yang tepat bagi kita untuk senantiasa mengingat Allah, mensyukuri nikmat-Nya, menjauhi ajakan setan, menahan diri untuk tidak berlebih, dan lain sebagainya.⁵

Oleh karena itu, jelas dari penafsiran di atas bahwa setiap orang mempunyai kewajiban untuk menyembunyikan area pribadinya ketika berpakaian. Karena menutupi area pribadi dan mempercantik penampilan adalah tujuan utama berpakaian. Selain itu, pakaian juga bertujuan untuk membedakan identitas setiap orang agar dapat cepat dikenali. Berpakaian sesuai dengan syariat Islam dapat memberikan seseorang citra diri yang stabil, serta menunjukkan identitas keislamannya dan membedakan dirinya dari kelompok lain. Remaja Islam di Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan yang mungkin berdampak pada perkembangan karakter.

Mereka sangat terpengaruh oleh kompleksitas kehidupan modern serta pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, karena masih dalam tahap pertumbuhan, remaja sering kali mengalami fase transisi saat mereka menyadari siapa dirinya dan mengalami perubahan fisik dan psikologis.

Karena masa remaja merupakan masa ketidakstabilan dan transisi, ketika seseorang masih mencari jati dirinya dan belum mantap dalam menentukan pandangan dan tindakan, kondisi ini semakin memperparah dilema tersebut. Masa remaja merupakan masa dalam kehidupan seseorang yang tidak stabil dan fana; ini juga merupakan saat ketika mereka rentan

⁵ Tafsir Tahlili dalam NU Online: <https://quran.nu.or.id/al-araf/26>, diakses pada 16 November 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pengaruh berbahaya.⁶

Umat Islam, khususnya di Indonesia, perlu memperhatikan pentingnya pakaian taqwa. Mengenakan pakaian taqwa menunjukkan bahwa pemakainya selalu menaati syariat Islam dan mengikuti protokol yang diajarkan agama. Tujuan mengenakan pakaian ini adalah untuk memberikan contoh yang baik bagi orang lain dan agar dipandang baik oleh masyarakat. Selain itu juga dapat sebagai pengingat untuk tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari, pakaian taqwa lebih dari sekedar tanda bahwa seseorang menaati syariat Islam. Salah satu upaya untuk membantu generasi muda Islam mengembangkan karakternya adalah dengan mengenakan pakaian taqwa. Tingkah laku remaja Islam dapat dibedakan dengan remaja lainnya dari ketaqwaannya, atau pakaian yang menunjukkan pemakainya mengikuti prinsip Islam.

Pemuda Islam dapat lebih melindungi diri mereka dari pengaruh-pengaruh berbahaya, menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, dan lebih mudah mengidentifikasi diri sebagai Muslim yang mengikuti hukum Islam dengan berpakaian taqwa. Jika kecantikan dari luar tidak dibarengi dengan kecantikan dari dalam, apa gunanya kecantikan dari luar itu? Hal-hal tersebut yang dapat memperlakukan dan mengurangi pandangan seseorang jika terungkap ditutupi dengan libas at-taqwa, atau pakaian taqwa. Ketika jasmani dan rohani terbuka, jiwa manusia mungkin mengalami penderitaan.

Namun rasa sakit ini akan semakin hebat jika aurat rohani juga terbuka.⁷ Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dinamika penafsiran pakaian taqwa dan pengaruhnya terhadap perkembangan karakter remaja Islam. Dalam hal ini, kajian audiovisual oleh Budi Ashari menawarkan pendekatan yang menarik untuk memahami bagaimana pakaian taqwa dapat

⁶ Sofyan S. Wilis, *Remaja dan Masalahnya: Mengupas berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.54.

⁷ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Tangerang : Lentera Hati, cet :08, 2014), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pembentukan karakter remaja. Melalui media audiovisual, pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda. Hal ini penting mengingat remaja lebih cenderung terpengaruh oleh konten visual dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan dakwah yang relevan dan komunikatif. Salah satu pendekatan yang menonjol dalam era digital adalah penggunaan media audiovisual. Penyampaian dakwah dan tafsir melalui platform seperti YouTube memungkinkan pesan-pesan keislaman menjangkau khalayak yang lebih luas, khususnya kalangan remaja.

Media audiovisual tidak hanya menyampaikan isi pesan, tetapi juga membangun nuansa emosional dan pemahaman melalui ekspresi wajah, intonasi suara, serta visualisasi simbolik yang mendalam. Dalam konteks ini, ceramah-ceramah tafsir yang disampaikan secara audiovisual oleh tokoh seperti Ustadz Budi Ashari menjadi penting untuk dikaji, karena mengandung pendekatan tematik yang kuat, gaya retorik yang menyentuh, serta daya tarik visual yang kontekstual terhadap problematika keislaman masa kini.

Ustadz Budi Ashari, Lc. merupakan seorang tokoh yang berpengaruh dalam dunia pendidikan Islam, terutama dalam konteks pembentukan karakter remaja melalui pendekatan audiovisual. Beliau dikenal sebagai pembina Yayasan Kuttab Al Fatih dan sering terlibat dalam berbagai kajian yang mengupas isu-isu relevan bagi generasi muda.⁸

Salah satu tema penting dalam kajian Ustadz Budi Ashari adalah pakaian taqwa, yang mencerminkan identitas seorang Muslim. Beliau menjelaskan bahwa pakaian bukan hanya sekadar penutup tubuh, tetapi juga simbol dari nilai-nilai yang diyakini. Dalam konteks ini, pakaian taqwa berfungsi sebagai pengingat bagi remaja untuk menjaga akhlak dan perilaku mereka sesuai dengan ajaran Islam. Kajian audiovisual oleh Ustadz Budi Ashari diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan

⁸ <https://www.maritaningtyas.com/2021/03/ustaz-budi-ashari.html>, diakses pada 16 November 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter remaja Islam. Perkembangan tersebut ditandai adanya tafsir al-qur'an bernuansa audiovisual melalui ruang media sosial berupa youtube, facebook, dan instagram⁹

Dengan pendekatan yang inovatif ini, diharapkan remaja tidak hanya memahami teori-teori agama tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi lebih lanjut bagaimana metode audiovisual dapat digunakan secara efektif dalam kontribusinya terhadap pembentukan karakter remaja Islam di Indonesia. Remaja Muslim masa kini menghadapi tantangan besar dalam menjaga identitas keagamaannya di tengah arus globalisasi dan perkembangan tren mode yang sangat cepat. Namun, tidak sedikit dari mereka yang berhasil menunjukkan bahwa ketaatan kepada ajaran Islam tidak menjadi penghalang untuk tetap tampil menarik dan bergaya. Mereka memilih untuk berbusana sesuai dengan syariat, seperti menutup aurat secara benar, sambil tetap mengikuti tren fashion yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan guna untuk mengantisipasi adanya salah satu pengertian dan berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang isi. Maka penulis menegaskan istilah yang berkaitan judul ini yaitu :

1. Pakaian taqwa : dalam kajian ustad budi ashari bukanlah sekedar busana fisik yang menutupi aurat melainkan mencakup konsep yang lebih luas dalam pandangan islam "pakaian" dalam konteks ini merujuk pada penutup yang melindungi diri dari dosa dan sikap-sikap yang tercela
2. Taqwa : berarti kesadaran penuh dan rasa takut kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan. Memotivasi diri untuk selalu taat¹⁰
3. Karakter : merujuk pada sifat, perilaku, dan kualitas yang membentuk

⁹ Nafiisatuzzahro "", "Transformasi Tafsir Al-qur'an Di era media baru : Bentuk Tafsir Al-qur'an Audiovisual Di youtube" *Hermeneutik : jurnal ilmu al-qur'an dan tafsir* Vol. 12, no. 02 (2018)

¹⁰ Fahrudin and Risris Hari Nugraha, "KONSEP BUSANA DALAM AL-QUR'AN (Suatu Kajian Al-Qur'an Berdasarkan Pendekatan Tematik)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020): hlm 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian seseorang. Dalam konteks yang lebih luas menghindari karakter modern islam yang menuju ke belakang kemajuan barat¹¹

4. Tafsir audio visual : metode yang digunakan untuk menganalisis dalam menyampaikan penafsiran secara audio dan visual, metode ini memungkinkan penyampaian tafsir yang lebih menarik dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di era digital masa sekarang
5. Remaja Muslim di Era Digital : Remaja Muslim merupakan kelompok generasi muda yang berada dalam fase pencarian jati diri dan nilai hidup. Di era digital, mereka lebih terpapar oleh berbagai informasi, budaya populer, dan tren global. Remaja Muslim saat ini hidup dalam arus informasi dan tren global, sehingga pendekatan dakwah perlu dikemas secara relevan dan menarik bagi mereka.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang berkaitan dengan judul ini, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang makna pakaian taqwa
2. Kurangnya pemahaman terhadap hubungan antara pakaian takwa dan hati
3. Pengabaian nilai taqwa dalam kehidupan sehari-hari
4. Kurangnya pembelajaran tentang pakaian taqwa di lembaga pendidikan dan pengaruh lingkungan
5. Sisi positif tentang pemahaman terbatas tentang pakaian taqwa

D. Batasan Masalah

Penelitian ini secara khusus akan memfokuskan kajian pada pemahaman Ustadz Budi Ashari mengenai konsep *pakaian taqwa*, yang dipandang sebagai simbol identitas dan nilai-nilai Islami. Fokus utama penelitian bukan pada aspek pakaian dari sudut pandang mode, tren fashion, atau budaya populer secara umum, melainkan pada makna filosofis dan spiritual pakaian menurut pandangan Budi Ashari. Batasan lain dalam

¹¹ Naila farah dan Intan Fitriyani, “ konsep iman islam dan taqwa “ analisis hermeunetika didekay terhadap pikiran fazlur rahman (2019) : hlm 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah pada jenis media yang dikaji, yaitu konten audiovisual yang disampaikan langsung oleh Ustadz Budi Ashari. Ini meliputi ceramah, video kajian, serta konten-konten yang tersebar di media sosial dan platform digital lain yang memuat materi tentang pakaian taqwa. Penelitian ini tidak mencakup pandangan tokoh Islam lainnya, maupun tafsir dari kitab-kitab klasik secara mendalam, kecuali jika disebutkan atau dirujuk langsung oleh Budi Ashari dalam penjelasannya. Dengan batasan ini, diharapkan penelitian dapat berjalan secara lebih fokus dan sistematis, serta mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pengaruh pesan-pesan audiovisual terhadap pembentukan karakter remaja Islam, khususnya dalam hal etika berpakaian yang bernilai religius dan beridentitas keislaman.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis melihat adanya urgensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna pakaian takwa dalam Al-Qur'an, khususnya melalui pendekatan dakwah kontemporer yang disampaikan secara audiovisual oleh Ustadz Budi Ashari. yaitu:

1. Bagaimana pandangan Budi Ashari tentang makna pakaian taqwa dalam Q.S. Al-A'raf ayat 26 yang disampaikan dalam konten audiovisualnya?
2. Bagaimana Implikasi Yang di sampaikan Budi Ashari Terhadap Etika Berbusana Islami?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Segala sesuatu kegiatan akan menjadi baik jika tujuannya jelas, begitu pula dengan penelitian kualitatif, berikut beberapa tujuan dari penelitian ini

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode kajian audiovisual yang digunakan oleh Budi Ashari mengenai pakaian taqwa terhadap pembentukan karakter remaja Islam, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam konsep tersebut.
- b. Untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai pakaian takwa di tengah pengaruh budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern dan tren fashion yang berkembang, serta implikasinya terhadap sikap dan perilaku umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu al-qur'an dan tafsir, dengan menambah wawasan tentang hubungan antara pakaian, identitas, dan karakter islam.
- b. Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi orang tua dan pendidik dalam mendidik remaja tentang pentingnya pakaian sebagai bagian dari identitas dan akhlak seorang Muslim, serta cara-cara untuk mengatasi tantangan yang muncul dari pengaruh budaya modern.
- c. Dengan memahami pentingnya pakaian taqwa, diharapkan remaja dapat lebih sadar akan identitas mereka sebagai Muslim dan mampu menghadapi tekanan sosial dengan lebih baik, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat.
- d. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan media pendidikan berbasis audiovisual yang lebih inovatif dan menarik untuk menyampaikan nilai-nilai agama kepada generasi muda.

Sistematika Penulisan

Sistematika tulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari: Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian; Tinjauan Pustaka yang mengulas teori-teori terkait komunikasi audiovisual, analisis konten, dan narasi.¹²

Metodologi Penelitian yang menjelaskan teknik analisis data dan desain penelitian; Hasil dan Pembahasan yang menyajikan temuan analisis tematik, naratif, dan audiovisual dari podcast; serta Kesimpulan dan Saran yang menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau aplikasi praktis. Maka penulis Menyusun

¹² J. R RACO, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, v. 5, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematika penelitian sebagai berikut¹³ :

BAB I : Sebagai pendahuluan dalam penelitian membahas materi penelitian yang terdapat pada latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian identifikasi masalah, penulis menguraikan masalah utama yang menjadi fokus tulisan, sementara batasan masalah membatasi ruang lingkup tulisan agar lebih terarah dan tidak terlalu pembatasan ini penting untuk memastikan kajian tetap relevan dengan konteks yang diangkat, khususnya yang berkaitan dengan aspek audiovisual sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini.

BAB II : Kajian Teoritis. Berisi tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian mengenai judul dalam penelitian yang dibahas, seperti pengertian Pakaian dalam Islam, pengertian Taqwa, Pengertian Tafsir Audiovisual dan Biografi Budi Ashari serta channel Kajian podcast pakaian dari langit. Bab ini juga berisi Literature Review (kajian terdahulu) yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III : Pada pembahasan terdahulu sudah dijelaskan pengertian metodologi, yakni cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa dengan mempelajari metodologi dapat mengantarkan kepada penggunaan metode yang tepat untuk sebuah cabang ilmu.¹⁴

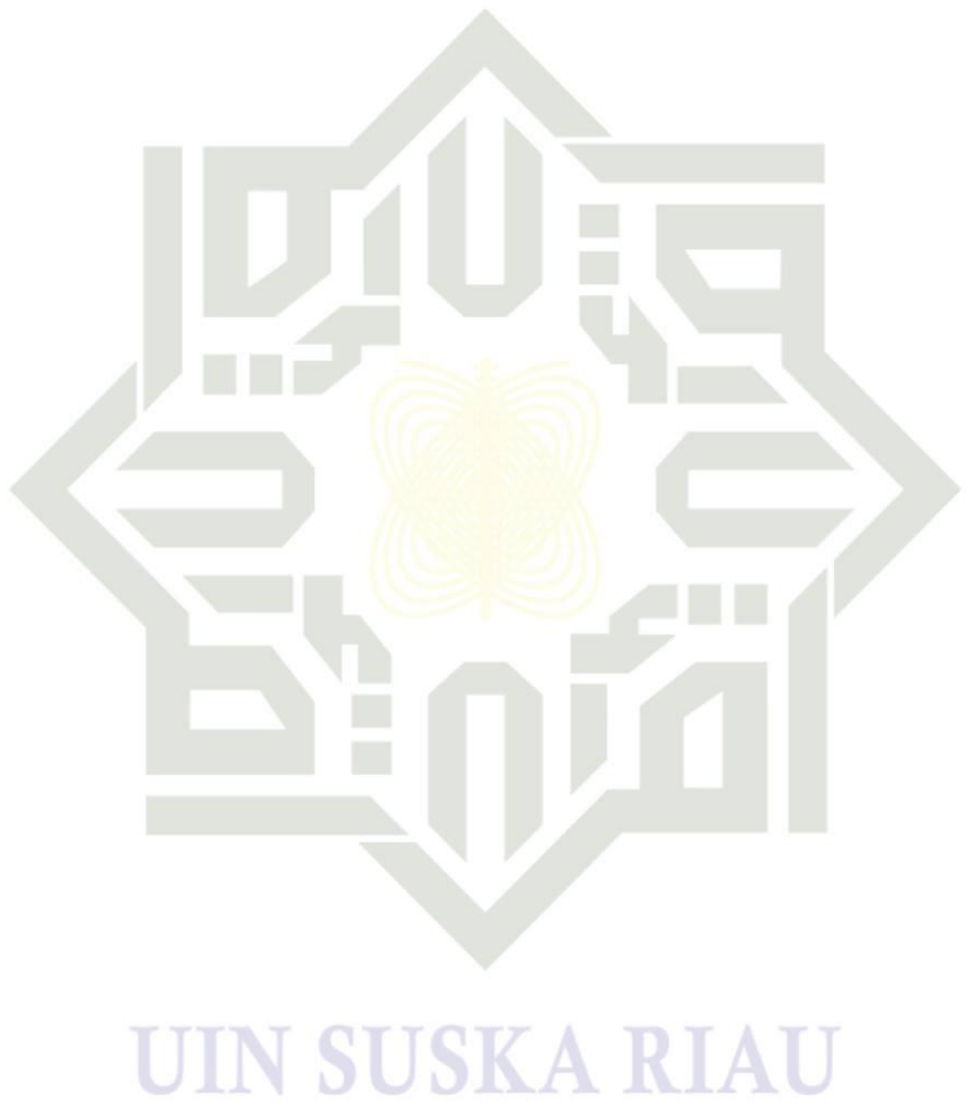
BAB IV : Dalam bab ini penulis menjelaskan pandangan budi Ashari dalam Q.s AL-a'raf 26 yang dijelaskan dari channel youtubnya membahas makna pakaian taqwa dalam konteks audiovisual melalui channel youtubnya, menurut pemahaman Budi Ashari dan

¹³Tim penyusun penulisan skripsi (edisi revisi). Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau "*panduan penulisan skripsi (edisi revisi)*". (Pekanbaru : fakultas ushuluddin Uin Suska Riau), 2019

¹⁴ Jani Arni, "Metode Penelitian Tafsir," *Daulat Riau* 3, no. 1 (2013): hlm. 2.

implikasi menggunakan pakaian taqwa sesuai syariat yang di tetapkan dalam Al-qur'an

BAB V : Merupakan bagian Penutup. Berisikan Kesimpulan dan Saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pakaian sebagai penutup aurat

Pakaian dalam Al-Qur'an meliputi berbagai istilah dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari umat Islam. Pakaian bukan hanya sekadar penutup tubuh, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual seseorang. Yang dimana bisa menutup aurat. Dalam Bahasa pakaian berasal dari Bahasa arab *labasa* yang artinya memakai.¹⁵ Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan pakaian harus dilakukan dengan mempertimbangkan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah untuk merujuk pada pakaian, di antaranya:

- a. Libas: Merujuk pada pakaian yang digunakan untuk menutupi aurat. Istilah ini muncul sebanyak 14 kali dalam berbagai surat¹⁶
- b. Tsiyab: Digunakan dalam konteks pakaian yang lebih umum, ditemukan 8 kali dalam 7 surat
- c. Sarabil: digunakan sebanyak 3 kali dan makna ini Mengacu pada pakaian pelindung, seperti baju besi, dan disebutkan dalam beberapa konteks¹⁷
- d. Jalabib: Hanya ada 1 kali dan merupakan pakaian luar yang menutupi seluruh tubuh, diperintahkan untuk dikenakan oleh perempuan¹⁸

Kata pakaian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai kata dasar pakai. Pakaian memiliki kategori nomina ataupun tutur barang alhasil pakai bisa mengekspresikan panggilan seorang,

¹⁵ Ahmad Munawwir, "Konsep Libas (Pakaian) dalam Al-Qur'an", Tafseer Vol. 9, No. 2 Tahun 2021, hlm. 194.

¹⁶ Syofrianisda Syofrianisda, "Karakteristik Pakaian Wanita Muslimah Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadis," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 13, <https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i1.2160>.

¹⁷ Pakaian Wanita Muslimah and Ahmad Fauzi, "IQTISHODIA | Jurnal Ekonomi Syariah 4.1.3 n.d., 13.

¹⁸ Fahrudin and Nugraha, "KONSEP BUSANA DALAM AL-QUR'AN (Suatu Kajian Al-Qur'an Berdasarkan Pendekatan Tematik)," 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat ataupun seluruh suatu yang dibjektifkan. alhasil penafsiran busana itu sendiri ialah barang yang digunakan semacam pakaian, celana serta lain sebabaginya serta memiliki kata dasar gunakan“ meneyenangkan diamati, sesuai dengan pengguna dan cocok dengan kesempatan”.¹⁹

Diantara kata libas, tsiyab, sarabil dan jilbab. Makna kata libas lebih luas daripada lainnya²⁰ Libas dalam al-qur'an menunjukkan pakaian baik lahir maupun batin²¹ pakaian di perlukan sebagai penutup aurat, untuk menutupi Batasan-batasan yang telah ditentukan Allah kepada kaumnya.

Makna Bahasa aslinya libas berasal dari kata Bahasa arab yang berasal dari kata "la ba sa" yang berarti memakai²² Kata ini mempunyai dua bentuk verba (fi'il / kata kerja) yang dapat dibaca labisa atau labasa. Kata libas sendiri merupakan bentuk nominal dari verba labisa yang berarti memakai Dalam kamus Lisan al-Arab dijelaskan kata libas memiliki arti pakaian yang dikenakan, percampuran, ketentraman, amal shalih, malu, menutupi, dan lain-lain.²³

Hal ini diperlukan karena menutup aurat merupakan kewajiban dari Allah SWT bagi kaumnya. Dalam al-qur'an (Q.S al-a'raf (7) : ayat 26) dijelaskan bahwa allah telah mewahyukan kepada adam untuk menutup auratnya yang kemudia ditiru oleh anak cucunya. Ayat ini memakai kalimat "kami telah menurunkan" yang menunjukkan kegunaan pakaian dalam menutup aurat²⁴

Pakaian harus digunakan manusia apalagi yang dianjurkan dalam syariat Islam adalah pakaian yang menutup aurat, dan pemakai tentu

¹⁹ Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Jaringan Luar, <http://ebsoft.web.id> di akses 12 Maret 2025

²⁰ Marten Anggara Dofio, "Konsep Makna Pakaian Dalam Al – Qur'an," 2023; Idrus Aidin, "Jalan Takwa" 52, no. 2 (2015): hlm 1–4.

²¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, cet. 9, 1999), hlm. 15.

²² Ahmad Munawwir, "Konsep Libas (Pakaian) dalam Al-Qur'an", *Tafsere*, vol. 9, no. 2 (2021), hlm. 194.

²³ Muhammad bin Mukarram bin Manzur al-Misri, *Lisan al-'Arab*, juz IV (Beirut: Dar Shadir, 1996), hlm. 202–204.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, jilid V (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 58–59.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan hanya sekedar simbol, tetapi dengan memakainya berarti manusia tersebut telah menyatakan kehendaknya kepada makhluk Allah. Keyakinan, pandangan dunia, dan cara hidupnya. Dimana semua ini dilandasi oleh keyakinan yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa. Intinya pakain muslimah perlu dikaitkan dengan sikap taqwa yang menyangkup nilai-nilai psikologis²⁵

Dari beberapa pendapat para ahli tafsir tentang kata libas dan risy pada ayat Al-Qur'an, semua sepakat bahwa kata libas di sana diartikan sebagai busana penutup aurat yang berfungsi melindungi manusia dari panas dan dingin²⁶ Sedangkan risy merupakan busana indah atau perhiasan yang menghiasi busana yang dipakainya sehingga menjadi indah. Kata libas yang terdapat dalam firman Allah: "Ia menanggalkan dari keduanya auratnya" (Q.S. Al-A'raf: 27).

Ayat ini merupakan kesinambungan dari ayat sebelumnya yang merupakan peringatan dari Allah kepada Bani Adam agar jangan sampai tertipu oleh syetan, sebagaimana Adam dan Hawa sebagai orang tua kita yang telah tergoda oleh syetan tersebut, sehingga mengakibatkan atau menjadi penyebab terbukanya aurat mereka. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik pemahaman bahwa libas pada ayat Al-Qur'an menunjukkan arti busana yang dijadikan sebagai penutup aurat oleh Adam dan Hawa ketika berada di jannah (surga) sebelum mereka diturunkan.

Pakaian dalam Islam bukan hanya sekedar penutup tubuh, tetapi juga merupakan simbol identitas diri dan ekspresi dari nilai-nilai agama yang dianut. Pakaian dalam Islam memiliki makna yang lebih dalam, bukan hanya untuk menutupi aurat, tetapi juga sebagai sarana untuk menunjukkan keimanan dan ketaatan kepada Allah. Salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim adalah taqwa yaitu kesadaran dan ketakwaan kepada Allah SWT yang tercermin dalam segala

²⁵ Latifah, Tesis : *Busana Muslimah dalam Pandangan Syekh Muhammad Nashiruddin Al-Albani* (Palembang : UIN Raden Fatah), hlm. 12

²⁶ Fahrudin and Nugraha, *Konsep Busana Dalam Al-qur'an* (Suatu Kajian Al-Qur'an Berdasarkan Pendekatan Tematik) hlm 78."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek kehidupan, termasuk dalam hal berpakaian.²⁷

Pakaian pada wujud serta warna ialah suatu ikon, tetapi dalam hakikatnya pakaian yang diseleksi oleh wanita serta laki-laki wajib penuh gunanya, paling tidak terdapat 3 fungsi busana:

- pertama buat mencegah penggunaannya dari bermacam cuaca serta yang bisa mengusik badan penggunanya,
- kedua menampilkan bukti diri, alhasil konsumen dapat aman dari kesalahan amoral serta keuisilan.
- Ketiga merahasiakan yang tidak alami(tercantum aurat) serta menaikkan kecantikan pemakaiannya.

Pakaian dalam Islam tidak hanya berfungsi untuk menutup aurat, tetapi juga mencerminkan status spiritual dan moral seseorang. Ada makna ketakwaan dari apa yang di gunakan di Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman tentang pakaian dalam konteks taqwa, yaitu:

QS. Al-A'raf 26 yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَتَكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسَ التَّقْوَىٰ ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذْكُرُونَ

“Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat”.

Ayat ini menegaskan bahwa pakaian yang terbaik bukan hanya pakaian fisik yang menutupi tubuh, tetapi pakaian yang menunjukkan taqwa yakni, sikap hati yang selalu menjaga kesucian diri, menjauhi dosa, dan mendekatkan diri kepada Allah. Pakaian yang sederhana, bersih, dan tidak mencolok lebih mencerminkan ketakwaan seseorang kepada Allah, karena pakaian tersebut menunjukkan bahwa ia tidak sombong atau membanggakan diri dengan harta dan status sosial.

Namun apabila memperhatikan zaman sekarang, ada banyak jenis

²⁷ Wanita Muslimah and Fauzi, “IQTISHODIA | Jurnal Ekonomi Syariah 41,” hlm 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan model gaya pakaian, untuk laki-laki biasanya seperti jeans, kaos, kemeja, pakaian olahraga celana pendek, sedangkan perempuan biasanya seperti dress mini, pakaian yang Panjang namun terawang, kebaya dan sebagainya. Rasulullah tidak melarang bagaimana jenis pakaian, akan tetapi perlu memperhatikan syarat-syarat yang harus di patuhi dalam berpakaian²⁸

Sebelum memperhatikan syarat berpakaian perlu diperhatikan dahulu fungsi berpakaian baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah sebagai berikut:

Fungsi Pakaian dalam islam

- a. Menutup Aurat: Pakaian berfungsi utama untuk menutupi bagian tubuh yang dianggap aurat agar menjaga kehormatan individu.
- b. Perhiasan: Pakaian juga digunakan untuk memperindah penampilan, mencerminkan keindahan dan kesopanan.
- c. Simbol Takwa: Pakaian yang sesuai dengan syariat mencerminkan ketakwaan seseorang, melindungi dari bencana duniawi dan ukhrawi²⁹
- d. Sebagai pelindung tubuh dari hal-hal yang merusak seperti panas, dingin, angin kencang, sengatan matahari dan yang lain sebagainya.³⁰

Pakaian dalam Islam juga berfungsi untuk meningkatkan rasa hormat kepada diri sendiri dan orang lain. Dengan mengenakan pakaian yang sesuai dengan ajaran Islam, seseorang menunjukkan bahwa ia menjaga kehormatan diri dan tidak memperlihatkan auratnya kepada orang yang bukan mahram.

Hal ini merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Allah yang tercermin dalam perbuatan. Menghindari Pakaian yang Menyerupai Lawan Jenis atau Agama Lain Pakaian juga mencerminkan identitas seorang

²⁸ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm.

²⁹ Detik.com, "8 Adab Berpakaian dalam Islam bagi Perempuan & Laki-laki," *Detik Hikmah*, November 9, 2023, di akses pada tanggal 01 januari 2025 <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6704735/8-adab-berpakaian-dalam-islam-bagi-perempuan-laki-laki>.

³⁰ Syarifah Habibah, "Sopan Santun Berpakaian dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 2 no. 3 (2014), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim. Islam melarang pakaian yang menyerupai pakaian lawan jenis atau pakaian yang digunakan oleh orang-orang dengan keyakinan agama yang berbeda, sebagai bentuk pembeda identitas. Ini sesuai dengan prinsip menjaga kesucian agama dan ketakwaan seseorang.

Setelah menjelaskan fungsi pakaian perlu penulis sampaikan bahwasanya walaupun berpakaian merupakan kategori menutup aurat, ada beberapa batasan yang perlu di ketahui untuk berpakaian yang baik dan benar di dalam islam yakni

- a. Menutup aurat
- b. Tidak tipis dan tidak ketat
- c. Berpakaian bukan berarti mencari ketenaran atau popularitas
- d. Berasal dari bahan suci dan halal³¹

Maka berpakaian untuk menggunakan baju di pada tubuh bukan berarti hanya sekedar menggunakan kain, tetapi ada Batasan dan peraturan yang perlu diperhatikan agar konsep berpakaian menuju ketakwaan pada seseorang lagipula fungsi busana, yaitu sebagai penutup aurat dan sebagai perhiasan, bahkan sebagian ulama menyatakan bahwa ayat di atas berbicara tentang fungsi ketiga busana, yakni fungsi taqwa, dalam arti bahwa busana dapat menghindarkan seseorang agar tidak terjerumus ke dalam bencana dan kesulitan, baik bencana duniawi maupun bencana ukhrawi.³²

Dengan demikian, pakaian dalam perspektif Al-Qur'an bukan hanya sekedar kebutuhan fisik, tetapi juga mencerminkan nilaimoral dan spiritual dalam kehidupan seorang Muslim Pakaian merupakan salah satu anugerah dan nikmat yang Allah berikan kepada umat manusia. Harapannya, manusia dapat terus mengingat Pakaian dalam Islam adalah bagian penting dari tata cara berpakaian yang sesuai dengan prinsip-

³¹ Syofrianisda, "Karakteristik Pakaian Wanita Muslimah Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadis," hlm 98.

³² Fahrudin and Nugraha, "KONSEP BUSANA DALAM AL-QUR'AN (Suatu Kajian Al-Qur'an Berdasarkan Pendekatan Tematik)," hlm 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip syari'at.³³

Maka untuk itu, kita selaku umat Islam hendaknya kita selalu menghiasi diri kita dengan pakaian taqwa, dan hendaknya selalu berlomba-lomba dalam meraih ketakwaan tersebut dari Allah Swt sehingga kita mendapat keistimewaan seperti yang telah dijanjikan-Nya di dalam kitab-Nya. Allah Swt berfirman: "Maka berlomba-lombalah kamu di dalam berbuat kebaikan" (QS. al-Baqarah; 148).

2. Definisi taqwa

Taqwa dalam bahasa Arab berasal dari kata "waqa" yang berarti melindungi atau menjaga. Dalam konteks agama, taqwa berarti menjaga diri dari segala bentuk dosa dan maksiat, serta selalu berusaha untuk taat kepada Allah dalam setiap tindakan, perkataan, dan pemikiran. Taqwa bukan hanya sebuah kualitas batiniah, tetapi juga tercermin dalam perilaku lahiriah, termasuk cara berpakaian.

Dalam istilah taqwa biasanya diartikan sederhana sebagai "takut kepada Tuhan" yang dilaksanakan dengan "menjauhi segala larangan-Nya, menjalankan semua perintah-Nya." Barangkali inilah pengertian umumnya dikalangan umat Islam, tentang arti taqwa. Karena itulah maka penerjemah Inggris J.M. Rodwell, mengalihbahasakan muttaqin menjadi God-Fearing, atau orang yang takut (kepada Tuhan).³⁴

Berikut adalah pengertian Taqwa secara bahasa dan beberapa penjelasan dalam ayat-ayat Alquran: Taqwa berasal dari akar kata *waqaya* yang berarti menyelamatkan dari kehancuran, menjaga. Kata *wiqayah* atau *waqayah* memiliki arti suatu wadah yang jika sesuatu ditempatkan di dalamnya menjadi tidak tercecceh lalu hilang. Artinya, melindungi diri atau seseorang dari bahaya juga memiliki makna berhati-hati memperhatikan

³³ Sri Jilan Amany Hasbullah, *Pakaian Taqwa dalam Q.S. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Ma'sthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)* (Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

³⁴ Moh. Arif, "Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa dan Jihad," *Kalam*, vol. 7, no. 2 (2017) hlm 16,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain.³⁵

Pakaian yang sesuai dengan prinsip taqwa tidak hanya mencerminkan kesalehan pribadi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Seseorang yang berpakaian dengan cara yang mencerminkan taqwa akan menjadi teladan bagi orang lain dalam menjaga adab dan nilai-nilai moral. Dengan demikian, pakaian yang baik dalam Islam memiliki dimensi sosial yang lebih luas, yaitu untuk membangun suasana yang penuh hormat, kesopanan, dan kedamaian dalam masyarakat.³⁶

Selain aspek ibadah, pakaian yang menunjukkan taqwa juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang memilih untuk berpakaian sesuai dengan nilai-nilai Islam, Pakaian dalam Islam bukan hanya sekadar penutup aurat, tetapi juga merupakan cerminan dari tingkat ketakwaan seseorang.

Pakaian yang mencerminkan taqwa adalah pakaian yang sederhana, menutupi aurat, tidak berlebihan, dan menunjukkan identitas seorang Muslim yang taat kepada Allah SWT. Dengan berpakaian sesuai dengan nilai-nilai Islam, seseorang tidak hanya menjaga kehormatan diri, tetapi juga mengajarkan nilai moral kepada orang lain, serta memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Pakaian yang baik adalah pakaian yang tidak hanya tampak indah di luar, tetapi juga mengandung makna kesucian dan ketaatan kepada Sang Pencipta. maka konsep berpakaian juga bisa menimbulkan ketakwaan pada seseorang apalagi pada seorang remaja.³⁷

Lalu bagaimana dengan pengaruhnya berpakaian pada seorang remaja untuk menimbulkan ketakwaan pada dirinya, maka salah satunya adalah Pendidikan Islam yang harus memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu, khususnya dalam membentuk

³⁵ Naila Farah, Intan Fitriya, "Konsep Iman, Islam, dan Taqwa: Analisis Hermeneutika Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman," *Rausyan Fikr* 14, no. 2 (Desember 2018): hlm 211

³⁶ Idrus Abidin, *Jalan Takwa* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 16.

³⁷ Budi Ashari, <https://youtu.be/LLzBc5rZwOU?si=AqVi2gYcEHKozPJ2> Di akses 2 Januari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak dan moral yang baik. Karakter yang dimaksud di sini merujuk pada sifat-sifat atau perilaku seseorang yang tercermin dalam cara berpikir, berbicara, dan bertindak.

Menurut budi ashari, pakaian tidak diturunkan seperti layaknya Allah menjelaskan dalam al-qur'an tentang turunnya hujan, akan tetapi lebih tertuju membahas bagaimana Allah menjelaskan konsep pakaian yang baik bagi umat islam sehingga terjaganya karakter dan kepribadian yang baik³⁸

Karakter nilai-nilai takwa dalam pendidikan Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam hubungan dengan Allah melalui ketaatan, ibadah, syukur, sabar, dan memohon ampun kepada-Nya, maupun dalam hubungan sosial dengan sesama manusia, yang meliputi pengembangan keutamaan sosial, seperti tolong-menolong, kejujuran, dan kasih sayang, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang saleh, bertanggung jawab, dan berperan aktif dalam masyarakat.³⁹

Sehingga membentuk karakter pada seorang remaja sangat penting agar menjaga seorang anak muda yang memiliki jiwa berkarakter gaul namun menerapkan ketakwaan pada kehidupannya. Ketakwaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter remaja, terutama dalam konteks pendidikan dan perkembangan moral. Taqwa, yang diartikan sebagai kesadaran dan ketaatan kepada Allah SWT, mencakup dua aspek utama: waspada terhadap perintah dan larangan-Nya serta komitmen untuk menjalani kehidupan yang bermoral. Dalam Al-Qur'an, taqwa diidentifikasi sebagai pedoman hidup yang membawa seseorang untuk berperilaku baik.

Identitas pribadi remaja sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang

³⁸ Budi Ashari <https://youtu.be/LLzBc5rZwOU?si=AqVi2gYcEHKozPJ2> di akses 15 Januari 2025

³⁹ Radhiatul Hasnah, "Pendidikan Ketaqwaan dalam Al-Qur'an," Murabby: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 4, no. 1 (2021): 70, <https://doi.org/10.15548/mrb.v4i1.2473>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka internalisasi, terutama nilai ketakwaan. Remaja yang menginternalisasi ketakwaan cenderung memiliki dasar identitas yang kuat, yaitu keimanan dan ketaatan kepada agama. Hal ini memberikan mereka kemampuan untuk menganalisis informasi dan menentukan sikap dengan landasan moral yang kokoh. Ketakwaan menjadi pedoman dalam mengarungi dinamika kehidupan, serta membantu mereka dalam membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika. Selain itu, lingkungan tempat remaja bergaul, baik di rumah maupun di sekolah, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter mereka.

Di rumah, orang tua dan saudara berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ketakwaan melalui pembiasaan sehari-hari. Di sekolah, guru sebagai teladan dapat memfasilitasi proses ini dengan menerapkan prinsip-prinsip taqwa dalam pengajaran mereka, sehingga remaja dapat menyerap nilai-nilai tersebut secara menyeluruh.⁴⁰

Remaja yang bertakwa cenderung menunjukkan perilaku positif, Semua ini merupakan manifestasi dari karakter yang terbentuk melalui kesadaran akan tanggung jawab moral mereka terhadap sesama dan Tuhan. Lagipula taqwa adalah terjaga / terpelihara dan takut kepada Allah Menurut Ahmad Mustofa al Maragi bahwa kata tersebut bermakna kewajiban bagi manusia untuk bertakwa kepada Allah dengan sebenar-benar takwa, setiap manusia melaksanakan kewajibannya dan menjauhi larangannya. Adapun menurut Ibnu Mas'ud bahwa takwa kepada Allah adalah mentaati-Nya dan tidak berbuat maksiat⁴¹

Dengan dasar ketakwaan, remaja tidak hanya berkembang menjadi individu yang baik, tetapi juga menjadi agen perubahan yang dapat

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Membentuk Karakter Remaja Muslim," Kalsel Kemenag, diakses pada tanggal 25 November 2023, pukul 09.55 <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/532551/Membentuk-Karakter-Remaja-Muslim>.

⁴¹ Abdul Halim Kuning, "Takwa Dalam Islam," *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018) hlm 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.⁴² Sehingga ketakwaan yang dimaksud juga merupakan mengikuti syariat yang ada. Karna islam itu mengistimewakan keindahan. manusia dapat bersenang-senang di dalam surga kenikmatan yang abadi yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa.⁴³ Dan terwujudnya keharmonisan yang sungguh antara fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem biasa yang terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya⁴⁴

Sehingga apabila dikaitkan ketakwaan ini dengan pakaian seseorang Menurut Budi Ashari, ketakwaan pada pakaian bukan hanya persoalan menutup aurat secara fisik, tetapi juga manifestasi dari kedalaman iman dan kesadaran spiritual seseorang kepada Allah. Pakaian takwa adalah simbol kehormatan, bukan hanya penutup tubuh, tetapi juga penjaga akhlak. Dalam pandangan ini, cara berpakaian mencerminkan isi hati apakah seseorang mengutamakan pandangan manusia atau ridha Allah. Maka, pakaian yang lahir dari ketakwaan akan mendorong pemakainya untuk menjaga kesopanan, menghindari kesombongan, dan menjadikan dirinya pribadi yang lebih tunduk pada aturan syar'i.

Lebih jauh, Budi Ashari menekankan bahwa pakaian takwa membawa pengaruh besar terhadap identitas dan peran sosial seseorang. Pakaian yang dilandasi ketakwaan akan melindungi dari pandangan yang merendahkan, serta menjauhkan diri dari gaya hidup yang mempertontonkan tubuh atau mengikuti tren yang tidak sesuai dengan nilai Islam. Ia mengajak umat Islam, khususnya generasi muda, untuk memaknai busana sebagai bentuk ibadah—bukan hanya gaya. Dengan begitu, pakaian takwa bukan sekadar kain yang membungkus tubuh, tetapi

⁴² Roswita Lumban Tobing, Rohali Rohali, and Indraningsih Indraningsih, "Pengembangan Karakter Ketakwaan, Kemandirian, Dan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 3 (2015) hlm 30, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2754>.

⁴³ M Arif, "Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa Dan Jihad.jurnal islam,7 no 2 (2017) hlm 347"

⁴⁴ Purmansyah Ariadi, "Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam," *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019) hlm 118, <https://doi.org/10.32502/sm.v3i2.1433>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, menjaga diri dari fitnah dunia, dan memperkuat jati diri muslim sejati.

Maka, pakaian yang berlandaskan ketaqwaan menjadi pernyataan sikap: bahwa seorang muslim memiliki prinsip dan nilai yang tidak bisa dikompromikan hanya demi mengikuti tren. Dengan berpakaian secara islami, seorang muslim tidak hanya melindungi dirinya, tetapi juga ikut menjaga kesucian masyarakat dari pengaruh yang merusak

3. Tafsir audiovisual

Secara etimologis, kata tafsir berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *fassara–yufassiru–tafsīran*, yang mengandung makna menjelaskan (*al-Iḍhār*), mengungkapkan (*al-Kasyf*), dan menerangkan secara gamblang (*al-Ibānah*)⁴⁵ Dalam Lisan Arab ibn Manzur, tafsir disebutkan dengan *al-fasru* yang artinya membuka tabir, sedangkan *al-tafsir* artinya menyingkap makna dari makna yang tidak dimengerti⁴⁶ Pengertian tafsir secara istilah menurut Al-Suyuthi sebagaimana dikutip Qardhawi adalah ilmu untuk memahami Al-Qurʿan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berupa penjelasan tentang arti ayat, kesimpulan hikmah dan hukum-hukum.⁴⁷ sedangkan Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, *audible* yang artinya dapat di dengar, *visible* artinya dapat dilihat.

Tafsir audiovisual merupakan bentuk baru dalam penyampaian kajian Al-Qur'an yang menggabungkan elemen visual dan audio, memungkinkan audiens untuk melihat dan mendengar penjelasan tafsir secara bersamaan. Dengan kemajuan teknologi dan munculnya platform seperti YouTube, tafsir audiovisual telah menjadi salah satu metode populer dalam menyampaikan pemahaman terhadap teks-teks ayat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat

⁴⁵ Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, September 2016), hlm. 35

⁴⁶ Ahmad Sarwat, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020), hlm. 13

⁴⁷ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qurʿan*, ahli bahasa Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih⁴⁸

Definisi dan Karakteristik Tafsir audiovisual dapat didefinisikan sebagai kajian tafsir yang disajikan dalam format yang dapat dilihat dan didengar, seperti video. Ini mencakup berbagai elemen, termasuk gambar, suara, dan teks, yang berfungsi untuk memperkaya pengalaman belajar.

Beberapa karakteristik utama dari tafsir audiovisual meliputi:

- a. Multimedia: Menggunakan kombinasi video, gambar, dan audio untuk menyampaikan pesan.
- b. Interaktivitas: Memungkinkan audiens untuk berinteraksi melalui komentar atau diskusi online.
- c. Aksesibilitas: Dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia melalui internet, memperluas jangkauan audiens.
- d. Perkembangan Media Tafsir. Sejarah perkembangan media tafsir menunjukkan transisi dari media tradisional (oral dan tulisan) ke media elektronik dan digital. Sebelum adanya internet, penyampaian tafsir terbatas pada bentuk lisan atau tertulis. Namun, dengan hadirnya media baru, seperti YouTube, penyampaian tafsir telah berevolusi menjadi lebih dinamis dan menarik

Media YouTube telah menjadi salah satu platform yang sangat populer untuk berbagai bentuk pembelajaran, termasuk pembelajaran agama dan penafsiran Al-Qur'an. Terdapat banyak channel YouTube yang menawarkan konten-konten pembelajaran agama dan penafsiran Al-Qur'an Media Digital: YouTube dan platform online lainnya kini menjadi sarana utama untuk menyebarkan tafsir secara audiovisual.

Teknologi menjadi salah satu bentuk kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. Sebagai umat muslim, kita wajib mensyukuri semua kebesaran dan kekuasaan yang telah Allah berikan. Dengan begitu, kita akan kagum dengan kebesaran dan kekuasaan Allah, karena di dalam Al-

⁴⁸ Sri Jilan Amany Hasbullah "Pakaian Taqwa dalam QS. Al-a'raf :26-28 Perspektif Musthafa Umar (studi kitab tafsir audiovisual) Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024, hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an telah ditetapkan semua urusan duniawi hingga akhirat⁴⁹ Dan sekarang Youtube merupakan salah satu aplikasi yang memberikan video yang dapat di akses dimana saja. Dan juga menawarkan akses dakwah dalam bentuk video. Banyak juga ulama besar menggunakan aplikasi ini untuk memberikan penyampaian dakwah mereka, seperti ustadz abdul somad, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz felix Siau, Ustadz Hanan Hataki, atau Ustadz khalid Basamalah, semua orang dapat mengakses konten mereka di youtube yang dapat memberikan pengguna akses melalui metode unduhan atau menonton online⁵⁰

Keunggulan Tafsir Audiovisual Tafsir audiovisual menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan metode tradisional. Peningkatan Pemahaman: Dengan menggunakan visualisasi, konsep-konsep yang kompleks dapat dijelaskan dengan lebih jelas. Pengurangan Verbalisme, Menghindari penggunaan bahasa yang terlalu kaku dan memungkinkan penafsiran yang lebih jelas. Dari pengertian tafsir dan audiovisual di atas, dapat disimpulkan bahwa tafsir audiovisual merupakan bentuk penyampaian interpretasi Al- Qur'an yang menggabungkan teks Al-Qur'an dengan elemen-elemen audio (suara) dan visual (gambar). Penggabungan dari dua unsur ini menjadikan media audiovisual memiliki kemampuan yang lebih baik⁵¹

Tafsir audiovisual merupakan inovasi penting dalam studi Al- Qur'an yang memanfaatkan teknologi modern untuk memperluas jangkauan dan pemahaman masyarakat terhadap teks-teks suci. Dengan kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual dan audio, metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan spiritual kepada audiens yang

⁴⁹Moh. Syahri Sauma, "Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)", An-Nida", Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam VIII, Vol. 08, No. 08 Tahun 2020, hlm. 26

⁵⁰ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," Al-Hikmah 13, no. 1 (2019) hlm 23.

⁵¹ Moh. Syahri Sauma, "Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)", An-Nida", Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam VIII, Vol. 08, No. 08 Tahun 2020, hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih luas.

Keuntungan menggunakan tafsir audiovisual dibandingkan metode tafsir tradisional sangat beragam, terutama dalam hal penyampaian dan interaksi. Berikut adalah beberapa keuntungan utama:

a. Peningkatan Aksesibilitas

Tafsir audiovisual dapat diakses oleh siapa saja melalui platform online seperti YouTube, yang memudahkan audiens untuk menemukan dan belajar dari berbagai tafsir dengan hanya mencantumkan kata kunci tertentu. Ini berbeda dengan metode tradisional yang sering kali terbatas pada buku atau ceramah tatap muka yang tidak selalu tersedia untuk semua orang.

b. Penggunaan Multimedia

Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, tafsir audiovisual mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini membantu audiens dalam memahami konteks dan makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat ilustrasi atau grafik yang mendukung penjelasan⁵²

c. Meningkatkan Keterlibatan Emosional

Tafsir audiovisual dapat mempengaruhi audiens secara emosional, menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Penyampaian yang dinamis dan penggunaan narasi yang kuat dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan audiens dibandingkan dengan teks atau ceramah lisan yang mungkin terasa monoton⁵³

d. Fleksibilitas dalam Penyampaian

Metode audiovisual memungkinkan mufasir untuk menyampaikan tafsir dengan cara yang lebih kreatif dan bervariasi. Mereka dapat menggunakan teknik pengeditan video, animasi, dan

⁵² M. Azwar Hairul, *Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Digital di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 6, no. 2 (2020) hlm 135 <https://media.neliti.com/media/publications/362129-none-d7b184e7.pdf>.

⁵³ M. Azwar Hairul, *Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Digital di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 6, no. 2 (2020) hlm 198 <https://media.neliti.com/media/publications/362129-none-d7b184e7.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efek suara untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami⁵⁴

e. Ruang Diskusi Terbuka

Platform online memungkinkan audiens untuk terlibat dalam diskusi melalui komentar atau forum, memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya dan berbagi pemikiran. Hal ini menciptakan komunitas belajar yang lebih inklusif dibandingkan dengan metode tradisional yang cenderung bersifat satu arah

4. Budi Ashari beserta channel Youtube Budi Ashari Official

a. Biografi

Budi Ashari, Lc, lahir di Tulungagung pada 17 April 1975, adalah seorang ustaz dan pakar sejarah Islam yang dikenal luas di Indonesia. Ia merupakan suami dari Alfi Zulhidayati dan telah dikaruniai empat anak: Dihya, Usamah, Aisyah, dan Hamna⁵⁵

Pendidikan dan Karier Budi Ashari berawal dari menempuh Pendidikan di santren dan LIPIA Jakarta dan juga lulusan terbaik dengan predikat cumlaude dari Fakultas Hadits dan Studi Islam di Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia.⁵⁶ Setelah menyelesaikan studinya, ia aktif dalam kajian dan diskusi untuk mengeksplorasi konsep serta sistem Islam.

Ia percaya bahwa dengan menggali sejarah Islam, umat Muslim dapat mene^{kan} prinsip-prinsip yang relevan dalam kehidupan modern. Beliau adalah pembina Yayasan Kuttab Al-Fatih Pilar Peradaban, yang mendirikan Kuttab Al-Fatih pada tahun 2012. Kuttab merupakan institusi pendidikan untuk anak-anak usia 5-12 tahun yang terinspirasi

⁵⁴ Roni Ismail, *Pengaruh Audiovisual dalam Pembelajaran, Hermeneutik: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 5, no. 1 (2022) hlm 45 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/view/6077/6916>.

⁵⁵ "Hello World," *Pustaka Nabawiyyah*, diakses pada 30 November 2024, <https://pustakanabawiyyah.com/hello-world/>.

⁵⁶ Marita Ningtyas, "Ustaz Budi Ashari: Lulusan Madinah yang Menghidupkan Sejarah Islam," *maritaningtyas.com*, 22 Maret 2021, diakses 16 Juli 2025, <https://www.maritaningtyas.com/2021/03/ustaz-budi-ashari.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sejarah kebesaran Islam.

Saat ini, Kuttab Al-Fatih telah berkembang dengan cabang di 33 kota di Indonesia Selain itu, Budi Ashari juga mendirikan beberapa akademi di yayasan tersebut, termasuk Akademi Keluarga dan Akademi Siroh. Lalu Melanjutkan program parenting Nabawiyah & Akademi Siroh & Akademi Qur'an & Guru al-fatih yang berdiri dari 2013

b. Kegiatan Media

Budi Ashari dikenal sebagai mantan presenter program "Khalifah" di ⁵⁷, di mana ia membahas berbagai aspek sejarah peradaban dunia dan Islam. Ia memiliki gaya penyampaian yang tegas dan tajam, sering kali memberikan wawasan baru kepada pendengarnya Sejak November 2011, Budi Ashari aktif di berbagai platform media, termasuk YouTube dan Facebook, di mana ia membagikan ceramah dan kajian Islam. Anda dapat menemukan video dan podcastnya yang membahas berbagai topik keagamaan, serta mengikuti akun media sosialnya untuk pembaruan terbaru.⁵⁷ Ada beberapa Kegiatan Media Ustadz Budi Ashari antara lain :

1) YouTube

Budi Ashari memiliki saluran YouTube yang berisi ceramah, kajian, dan diskusi tentang berbagai tema Islam. Video-video ini sering kali mencakup topik-topik kontemporer dan memberikan panduan praktis bagi umat Muslim.

2) Podcast

Budi juga memiliki podcast yang membahas isu-isu keagamaan dan sosial, memberikan perspektif yang relevan bagi pendengar. Kegiatan Offline Selain kegiatan online, Budi Ashari juga terlibat dalam seminar dan pelatihan di berbagai tempat. Interaksi dengan Pengikut Budi Ashari sering berinteraksi dengan

⁵⁷ Mari Taning Tyas, "Ustaz Budi Ashari," *Mari Taning Tyas*, 23 Maret 2021, <https://www.maritaningtyas.com/2021/03/ustaz-budi-ashari.html> (diakses pada 23 Januari 2025, pukul 10.00 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengikutnya melalui sesi tanya jawab di media sosial, memberikan kesempatan bagi umat untuk bertanya langsung tentang masalah yang mereka hadapi. Dengan berbagai kegiatan ini, Budi Ashari berusaha untuk menyebarkan pengetahuan dan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat luas.

3) Instagram

selain aktif di youtube, dan ikut beberapa podcast, Budi Ashari juga memanfaatkan platform Instagram sebagai media dakwah yang efektif. Melalui akun @budiashari.official, beliau rutin membagikan kutipan-kutipan nasihat, potongan ceramah, hingga pengumuman kajian secara audiovisual dan ringkas. Instagram menjadi saran pendukung untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif di sosial media. Konten-konten yang disampaikan nilai keislaman yang kuat

4) Buzzer Baik

Di dalam kegiatan dakwahnya serta kontribusi di dunia digital, Budi Ashari juga menekankan pentingnya literasi dan budaya baca membangun peradaban modern, juga melakukan aksi positif yakni Gerakan digital positif : melalui *buzzer baik* “saatnya jari memberi arti” untuk mengajak netizen menyebarkan kebaikan online.

c. Karya Tulis

Sebagai seorang penulis, Budi Ashari telah menerbitkan beberapa buku yang mencakup tema kehidupan dan pendidikan. Beberapa karyanya Ustadz Budi Ashari telah menulis beberapa buku, antara lain:

- 1) Ketika Hidup Terasa Sial (2006)
- 2) Inspirasi dari Rumah Cahaya (2011)
- 3) Modul Kuttub 1 (2012)
- 4) Kemanakah Kulabuhkan Hati Ini? (2012)
- 5) Remaja, Antara Hijaz dan Amerika (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Sentuhan Parenting (2019)

d. Kehidupan Pribadi

Dalam kehidupan pribadinya, budi ashari memiliki dua istri yang pertama adalah alfi zulhidayati dan yang kedua adalah ummi aisyah. Meskipun demikian, ia tetap fokus pada misi pendidikan dan pengembangan generasi melalui yayasannya. Meskipun demikian, ia tetap fokus pada misi pendidikan dan pengembangan generasi melalui yayasannya. Dengan motto hidup "Jangan pernah beristirahat sebelum sebelah kaki kita menginjak di surga," Budi Ashari berkomitmen untuk terus menggali dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari serta Pendidikan.

Beliau adalah pembina di Yayasan Al Fatih, yang fokus pada pendidikan Islam. Ustadz Budi Ashari juga aktif dalam memberikan ceramah dan kajian di berbagai forum, baik secara langsung maupun melalui platform digital seperti YouTube. Dalam ceramahnya, Ustadz Budi dikenal dengan gaya yang seimbang, tidak terlalu keras namun tetap tegas.

Ia berusaha menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk remaja. Banyak orang yang terinspirasi oleh karya dan dakwah beliau, menganggapnya sebagai sosok yang membawa perubahan positif dalam masyarakat. Ustadz Budi Ashari juga sering dibahas dalam berbagai forum diskusi, menunjukkan pengaruhnya yang luas di kalangan umat Islam.⁵⁸

Lalu kegiatan lainnya seperti kajian di kampus & seminar literasi : misalnya di STIBA makassar (September 2024) dan Unhas (September 2024) dengan tema pentingnya literasi dan iktqan dalam belajar, perluasan Lembaga Pendidikan : madrasah al-fatih tengah mengembangkan lokasi baru di situ daun, bogor. Konten digital dan

⁵⁸ Profil Ustadz Budi Ashari, Lc: Ahli Sejarah Islam," *Sri Al Hidayati*, diakses pada 30 November 2024, <https://www.sriahidayati.com/2021/11/profil-ustadz-budi-ashari-lc-ahli-sejarah-islam.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah online aktif tentunya di youtube, Instagram serta kampanye buzzer baik untuk merespon tantangan zaman seperti Teknologi dan kecanduan media sosial.

e. Channel youtube Budi Ashari

Channel YouTube Budi Ashari, Yang bisa dikenal dengan channel youtube Budi Ashari official dengan Pendekatan tematik dan gaya penyampaian yang lugas serta mudah dipahami, Budi Ashari membahas topik seperti sejarah islam, Pendidikan keluarga, ekonomi Syariah, dan fenomena sosial terkini. Channel ini telah mendapatkan sekitar 57.800 pengikut dan telah mengunggah 295 vidio, yang mencakup ceramah, kajian umum, dan sesi tanya jawab islami

Ciri khas channel ini meliputi

- 1) Penyajian visual dan audio yang baik untuk memperkuat pemahaman
- 2) Pemilihan tema yang selalu relevan dengan kehidupan sehari-hari
- 3) Konsistensi unggahan konten berupa kajian, ceramah, dan Q&A yang menjadikannya salah satu sumber digital keagamaan yang dipercaya oleh khalayak muslim Indonesia



Gambar 2. 1 Tampilan Profil Channel You tube Bu di Ashari official yang menjadi media dakwah digital (You tube, diakses 10 juni 2025)

Di channel Youtube dengan *personal branding* "Gitu Ya Ustadz," merupakan platform di mana ia membagikan ceramah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian mengenai berbagai tema, terutama yang berkaitan dengan sejarah Islam dan peradaban dunia. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai channel tersebut: Konten yang Dihadirkan Ceramah dan Kajian: Channel ini menyajikan ceramah Budi Ashari yang mengupas berbagai aspek sejarah dan konsep-konsep Islam. Ia sering memberikan sudut pandang yang unik dan mendalam, menjadikan setiap video sebagai sumber pembelajaran yang berharga bagi penontonnya

Isu Kontemporer: Budi Ashari juga mengaitkan tema-tema dalam ceramahnya dengan isu-isu terkini, seperti fenomena sosial dan budaya, untuk menunjukkan relevansi ajaran Islam dalam konteks modern. Misalnya, ia pernah membahas serial populer "Squid Games" untuk menyoroti masalah moral dalam masyarakat⁵⁹. Gaya Penyampaian Budi Ashari dikenal dengan gaya penyampaian yang tegas, lantang, dan tajam. Ia mampu menarik perhatian pendengar dengan cara yang lugas dan spesifik, serta mengajak mereka untuk merenungkan makna dari setiap topik yang dibahas. Pendekatannya yang analitis membuat ceramahnya tidak hanya informatif tetapi juga menggugah pemikiran

Interaksi dengan Audiens Channel ini juga berfungsi sebagai sarana interaksi dengan audiensnya. Melalui video-video tersebut, Budi Ashari berusaha membangun komunitas yang peduli terhadap pengembangan keilmuan dan spiritualitas. Ia mendorong penontonnya untuk aktif berdiskusi dan berbagi pemikiran terkait tema-tema yang diangkat Keterlibatan Media Sosial Selain YouTube, Budi Ashari juga aktif di platform media sosial lainnya seperti Instagram, di mana ia membagikan kutipan-kutipan inspiratif dan petuah-petuah singkat. Hal ini menunjukkan kesadarannya akan pentingnya memanfaatkan media

⁵⁹ "Profil Ustadz Budi Ashari yang Menarik Perhatian Publik: Viral Poligami Hingga Pesan Haru Sang Putra," *Hops.id*, diakses pada 30 November 2024, <https://www.hops.id/unik/29312644273/profil-ustaz-budi-ashari-yang-menarik-perhatian-publik-viral-poligami-hingga-pesan-haru-sang-putra>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital untuk dakwah di era modern

Dalam penyampaian pesan keagamaannya, Ustadz Budi Ashari menggunakan pendekatan tafsir tematik (maudhu'i) yang berfokus pada satu tema tertentu, dalam hal ini "pakaian taqwa" berdasarkan QS. Al-A'raf ayat 26. Metode tafsir tematik ini dipadukan dengan pendekatan dakwah moral dan retorik, yang bertujuan menggugah kesadaran spiritual pendengarnya. Keunikan pendekatan beliau terletak pada penggunaan media audiovisual sebagai sarana dakwah yang memadukan unsur teks (ayat Al-Qur'an), suara, ekspresi, dan simbol visual yang menguatkan pesan moral. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pendekatan tafsir yang dikaji tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga menekankan pada konteks penyampaian secara audiovisual, termasuk gaya penyampaian, intonasi, dan narasi.

Dengan konten yang bermanfaat dan pendekatan yang menarik, channel YouTube Budi Ashari menjadi salah satu sumber ilmu dan inspirasi bagi banyak orang yang ingin mendalami ajaran Islam serta memahami konteks sejarahnya. Budi Ashari memilih topik untuk video di channel YouTube-nya dengan cara yang strategis dan berbasis pada minat dan kebutuhan audiensnya. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pilihannya:

Fokus pada Sejarah dan Spiritualitas Islam Budi Ashari dikenal sebagai pakar sejarah Islam yang memiliki latar belakang akademis yang kuat. Ia sering memilih topik-topik yang berkaitan dengan sejarah kebesaran Islam, nilai-nilai spiritual, dan konsep-konsep fundamental dalam Islam. Misalnya, ia pernah membahas tema "Sejarah Koloseum" dan menghubungkannya dengan kritik moral terhadap perilaku modern yang mirip dengan zaman dahulu Relevansi dengan Isu Kontemporer.

Budi Ashari juga memilih topik yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Ia sering mengaitkan ceramah-ceramahnya dengan fenomena populer seperti serial TV Korea "Squid Games". Dalam video tersebut, ia menyoroti bagaimana perilaku manusia yang saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunuh dan bersorak sorai menonton kekejian lainnya tidak dapat dianggap sebagai peradaban yang layak Strategi Promosi Website Bertuah Pos Menurut penelitian tentang pemanfaatan YouTube oleh media berita.

B. Literatur Review

Untuk menghindari duplikat karya ilmiah, serta menunjukkan perbedaan karya tulis penulis dalam penulisan ini, maka perlu mengkaji beberapa Pustaka, yaitu :

1. **Siti Mariatul Kiptiyah**, skripsi 2014 yang berjudul “*pakaian di dalam al-qur'an*” program ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin dan pemikiran islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, di dalam pembahasan ini beliau membahas suatu hal yang menarik tentang pakaian yang biasa dipakai adalah munculnya menjadi Sejarah manusia pertama. Ketika masih di surga, manusia yang Bernama Adam adalah salah satu yang membuat aurat kelihatan Bersama hawa, sehingga yang digunakan untuk menutupi aurat itu adalah dedaunan. Fungsi pakaian selain sebagai penutup aurat dan perhiasan (Q.s al-a'raf 7-26) dan beliau juga membahas kegunaan fungsi pakaian lainnya sesuai di dalam al-qur'an, dan mengkategorikan bagaimana pakaian itu bisa dikategorikan pakaian yang syar'i. sedangkan penulis mengambil bagaimana konsep pakaian yang baik dan etika berpakaian yang baik sesuai ketentuan yang di sampaikan oleh budi ashari untuk era masa kini yang Dimana kategori sulit untuk menetapkan pakaian yang baik.
2. **Muhammad Masngudi**, skripsi 2021 yang berjudul “*Etika berpakaian di dalam Al-qur'an (studi analisi pemikiran Muhammad Sharur)*”, program ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin. Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Di dalam penelitian ini membahas tentang etika berpakaian yang di jelaskan di dalam al-qur'an, Dimana fungsi pakaian adalah sebagai aktivitas cara menghargai dan toleransi, dan tujuan ini sesuai agama dan adat perilaku Masyarakat dan mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran Muhammad Syahrur. Sedangkan penulis mengambil konsep etika dan tata cara berpakaian menurut budi ashari.

3. **Suryati**, skripsi 2020 yang berjudul “ *nilai-nilai Pendidikan akhlak (tela'ah tafsir surah al-a'raf ayat 26-27)* program pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di dalam penelitian ini membahas bahwasannya pakaian merupakan salah satu yang membedakan manusia dari makhluk lainnya, terlebih lagi pada pakaian yang berfungsi menutup aurat. Al-qur'am merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi salah satu ayat yang di ambil adalah konsep pakaian di dalam Q.s al-a'raf 26, membahas bagaimana pakaian mencerminkan sikap manusia yang menggunakannya, baik laki-laki maupun Perempuan untuk menutupi auratnya, dengan ini diterangkan bahwa selain kedua pakaian lahiriyah yang di sebutkan ada lagi pakaian yang paling penting yakni pakaian taqwa (pakaian jiwa), sedangkan penulis mengambil ayat Q.s al-a'raf 26 dengan penafsiran dari budi ashari metode audiovisual di dalam podcast youtubnya dan mencerna konsep pakaian yang baik menurut beliau.
4. **Sri Jilan Amany Hasbullah**, skripsi 2024 yang berjudul “*pakaian taqwa dalam Q.s al-a'raf : 26-28 perspektif musthafa umar (studi tafsir audiovisual)* program ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin universitas islam negri sultan syarif kasim riau. Di dalam penelitian ini membahas tentang pentingnya pemahaman mendalam tentang makna pakaian taqwa dalam islam, yang sering di salah artikan hanya sebagai pakaian fisik tanpa memahami pemahaman yang lebih luas, maka untuk menganalisis makna ini pada ayat Q.s al'araf 26-28 perspektif musthofa umar. Sedangkan penulis membahas konsep pakaian dari budi ashari tanpa mengambil konsep pakaian tren dan Batasan pakaian di masa kini dan mengetahui bagaimana metode penafsiran yang digunakan budi ashari di dalam podcast channel youtube miliknya
5. **Amalia Shaleha** skripsi 2024 yang berjudul *inspirasi hadis tentang thinking berpakaian sederhana menurut pandangan mahasiswa fakultas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ushuluddin uin suska riau. Program ilmu hadis fakultas ushuluddin universitas sultan syarif kasim riau. Di dalam penelitian ini membahas bagaimana pandangan mahasiswi ushuluddin dalam berpakaian yang baik dan sopan dan Islam mengajarkan kepada umatnya untuk hidup sederhana, termasuk dalam hal berpakaian. Beberapa hadis Nabi Muhammad SAW menyebutkan tentang pentingnya kesederhanaan dalam berpakaian, seperti dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah: *“Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan, tetapi Allah tidak menyukai orang yang berlebihan dalam pakaian.”* (HR. Muslim) Hadis ini mengindikasikan bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk tidak berlebihan dalam segala hal, termasuk dalam hal berpakaian. Sederhana, dalam konteks ini, bukan berarti kekurangan, tetapi lebih kepada kesederhanaan dalam memenuhi kebutuhan, tanpa berfokus pada kemewahan atau keangkuhan. Pandangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tentang hal ini membuka ruang untuk refleksi lebih dalam mengenai hubungan antara agama, budaya, dan inovasi dalam dunia desain pakaian. Sedangkan penulis membahas ke dalam pemikiran masyarakat tentang pakaian dalam pandangan budi Ashari

6. **Khairul Anwar**, skripsi 2012 yang berjudul “Libās dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsīr Al Jami' li Ahkamil Al-Qur'an dari Imam Al-Qurṭubi)” Program Studi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri. Dalam kajian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis konsep libās (pakaian) dalam Al-Qur'an, terutama terkait dengan penutupan aurat bagi laki-laki dan wanita menurut Imam Al-Qurṭubi. Fokus penelitian ini lebih kepada kajian klasik tafsir dan pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat yang mengatur tentang pakaian dalam perspektif tafsir Al-Qurṭubi. Perbedaannya Penulis membahas cara masyarakat memandang pakaian berdasarkan sudut pandang Budi Ashari.
7. **Tajul muttaqin**, skripsi 2024 yang berjudul “MAKNA LIBĀS DALAM SURAH AL-A`RĀF AYAT 26 “Studi Komparatif Kitab Tafsīr Al-Ta`wīlāt Al-Najmiyyah Fī Al- Tafsīr Al-Ishāri Al-Ṣūfi dan Rūh Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'ānī" program studi ilmu al-qur'an dan tafsir universitas islam negeri sunan ampe Surabaya. Pada skripsi ini mengkaji tentang komparatif makna libas pada beberapa pendapat kajian metode tematik di antara pendapat yang di ambil adalah al-qurthubi, ibnu abbas, M. Quraish shibab, buya hamka, wahbah al- zuhaili, Tengku muhammad hasby as-shiddieqy, ash shaukani. Sedangkan penulis menulis beberapa pendapat seperti dari al-qurthubi, ibnu abbas, M. Quraish shibab dan wahbah al zuhaili dan Penulis juga menganalisis bagaimana masyarakat memahami konsep pakaian menurut pandangan Budi Ashari.

8. **Bahrūn Ali Murtopo** dalam artikelnya "Etika Berpakaian dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam" (Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 2017) membahas etika berpakaian dalam Islam, khususnya terkait dengan kewajiban hijab bagi wanita Muslimah. Murtopo menekankan bahwa jilbab yang sesuai dengan syariat Islam harus menutupi seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan telapak tangan, serta mencerminkan akhlak dan kepribadian. Namun, ia juga mengkritik fenomena wanita Muslimah yang terkadang mengikuti tren fashion tanpa memahami esensi ajaran Islam, sehingga terkadang berpakaian tetapi tetap membuka aurat. Berbeda dengan kajian ini, penulis dalam skripsinya membahas pakaian dalam perspektif Budi Ashari, yang lebih menekankan pada cara berpakaian yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu⁶⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Library research adalah metode penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, menggali makna, serta mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggali berbagai informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen relevan lainnya, untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan temuan yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori library research, di mana data utama yang digunakan adalah sumber-sumber tertulis yang dapat ditemukan baik di perpustakaan fisik maupun sumber online yang terpercaya. Selain itu, untuk memperkaya dan melengkapi data yang ada, penulis juga menggunakan sumber audiovisual, seperti video-video yang tersedia di platform YouTube proses penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan secara online⁶¹

Library research ini akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan, baik yang bersifat teoretis maupun empiris, yang mendukung pembahasan Vdalam skripsi ini. Dengan memadukan berbagai jenis sumber, baik tertulis maupun audiovisual, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai topik yang sedang diteliti.

⁶⁰ Jani arni *metode penelitian tafsir* (Pekanbaru : Daulat Riau, 2013) hal 1

⁶¹ Ulya, Berbagai pendekatan dalam studi Al-qur'an (Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Harmoniora Dan kebahasaan dalam penafsiran Al-qur'an. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Data primer diperoleh dari kajian video Ustadz Budi Ashari di YouTube “Budi Ashari Official” yang membahas tema pakaian taqwa dalam ceramah “Pakaian dari Langit”. Fokus analisis tidak hanya pada isi tafsir verbal, tetapi juga pada cara penyampaian secara audiovisual, Cara peneliti mengumpulkan data susunan atau hubungan antara bagian yang diteliti⁶² data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Studi pustaka

Peneliti melakukan pencarian literatur di perpustakaan, basis data online, dan sumber digital lainnya untuk mengumpulkan informasi yang relevan, serta menemukan penelitian sebelumnya membantu merumuskan tujuan fokus penelitian. peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada dan dapat memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dalam peran tafsir audiovisual dalam kajian Islam.

2. Pengolahan data

Data yang telah dianalisis, baik dari sumber literatur maupun konten audiovisual. Menggabungkan temuan dari kajian literatur tafsir tradisional dengan cara tafsir audiovisual yang lebih kontemporer, guna memberikan wawasan tentang metode audiovisual dalam menyampaikan pesan Islam. Lagipula Pendekatan penelitian salah satu data yang terkumpul bentuk lebih mudah dipahami analisis data meliputi 2

3. Persiapan

4. Penerapan data sesuai dengan Pendekatan penelitian⁶³

C Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Primer

⁶² J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Tasikmalaya) : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2010), hlm 32

⁶³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta; Rineka Cipta, 2010, Hlm. 278 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah materi dari Budi Ashari yang membahas Q.S. Al-A'raf ayat 26, khususnya mengenai makna pakaian takwa, yang disampaikan melalui media audiovisual di channel YouTube resminya yang berjudul “Pakaian Dari Langit – Episode 34 Hikayat Podcast” ini merupakan video podcast yang berdurasi 36 menit 30 detik dan telah di tonton 11.000 kali. Kemudian ditranskrip dan dianalisis untuk memahami pandangan Budi Ashari secara lebih mendalam. Apabila terdapat karya tulis Budi Ashari yang mendukung isi ceramah, seperti buku atau artikel, maka karya tersebut juga digunakan sebagai penguat dalam analisis dan tetap dikategorikan sebagai sumber data primer, karena berasal langsung dari tokoh yang menjadi objek penelitian.



Gambar 3. 1 Cupikan Video Budi Ashari saat menjelaskan makna pakaian takwa dalam kajian “Pakaian dari langit” (sumber : Channel Youtube Budi Ashari official, di akses 10 juli 2025)

2. Sumber Sekunder

Sumber primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ditulis oleh para ahli atau peneliti yang berkaitan langsung dengan topik yang diteliti. Ini termasuk buku-buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Dan yang paling utama penulis hanya fokus tentang pakaian takwa dalam podcast budi Ashari dan Sumber informasi primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah informasi yang diperoleh langsung dari peneliti sebagai sumber data.⁶⁴

D Teknik Pengumpulan Data

Menurut Amir Hamzah, pengumpulan data adalah upaya mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang di teliti atau yang sudah di teliti. Informasi yang diperoleh dari buku-buku akademis seperti skripsi, jurnl, buku mahasiswa, ensiklopedia, dan sumber lain yang sejenisnya⁶⁵

Lagipula kesuksesan suatu penelitian amat ditentukan oleh gimana periset memilah cara penelitian yang sangat cocok, al hasil cara penelitian amatlah berarti⁶⁶ Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analisis, konten analisis dan komparatif sebagai upaya mengkaji kemudian memaparkan keadaan objek yang akan diteliti dengan merujuk pada data-data yang ada (baik primer maupun sekunder)

kemudian menganalisisnya secara profesional dan komprehensif dengan pendekatan komparatif, sehingga akan tampak jelas perbedaan yang ada dan jawaban atas persoalan yang berhubungan dengan pokok permasalahan serta menghasilkan pengetahuan yang valid.

E Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengorganisasi, memproses, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian, teknik analisis data sangat bergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan dari penelitian tersebut. Maka penulis menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti Langkah-langkah berikut :

⁶⁴ Sarjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 29

⁶⁵ Fakultas Tarbiyah, *Study Pemikiran Parenting Islami Menurut Pemikiran Muhammad Swaid dalam Buku Mendidik Anak Bersama Nabi* (Skripsi, 2024), hlm 31.

⁶⁶ Ahmad Zidni Khoril Hakim, *Konsep Pakaian Muslimah Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quiraish Shihab Dan Tafsir Rawai'ul Bayar Karya Muhammad Ali Ash-Shabuni* (Skripsi, 2022), hlm 8.

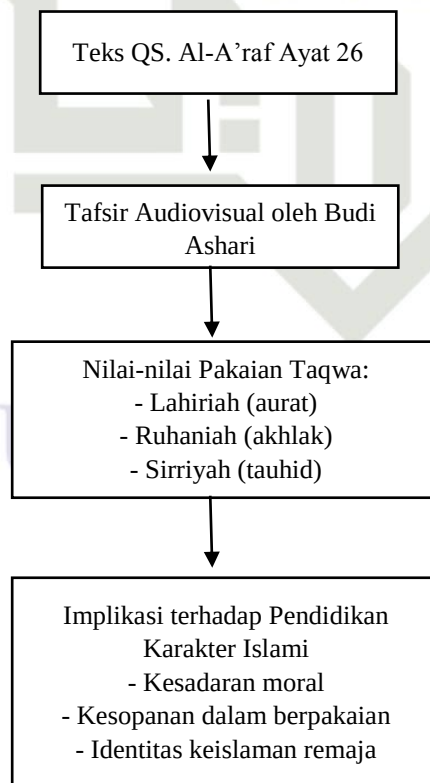
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Deskriptif kualitatif
2. Menghimpun makna yang terkait dengan pakaian taqwa
3. Mencari permasalahan yang berkaitan termasuk pada anak remaja
4. Setelah berhasil mencari solusi dari permasalahan, penulis melanjutkan bagaimana penyelesaian konsep pakaian taqwa untuk anak remaja ini dengan mengidentifikasi penafsiran surah al-araf 26 dan memasukkan pemahaman penafsiran al-quran
5. Terakhir penulis akan menganalisa lalu Menyusun menjadi sebuah konsep dan penulis akan memberikan kesimpulan secara garis besar yang telah dipaparkan

F. Kerangka Pemikiran

Secara konseptual, penelitian ini memetakan hubungan antara teks Al-Qur'an, pemaknaan tematik oleh Ustadz Budi Ashari melalui ceramah audiovisual, dan implikasinya terhadap pembentukan karakter Islami dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun alur kerangka pemikiran penelitian ini dijelaskan dalam bagan berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tafsir Budi Ashari dalam Q.S. Al-A'raf: 26 dan implikasinya terhadap era modern, maka penulis menyimpulkan dua hal pokok sebagai jawaban atas dua rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Budi Ashari memaknai pakaian takwa tidak sekadar sebagai pakaian fisik yang menutup aurat, tetapi lebih dalam sebagai representasi dari kesadaran ruhani dan ketaatan batin kepada Allah SWT. Pakaian takwa merupakan simbol penjagaan diri dari maksiat, serta upaya mencerminkan nilai-nilai ilahiyah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penjelasannya, Budi Ashari membaginya ke dalam tiga tingkatan: *pakaian lahiriah*, *pakaian ruhaniyah*, dan *pakaian sirriyah*. Pendekatan ini menekankan bahwa pakaian seorang Muslim semestinya mencerminkan iman, akhlak, dan komitmen kepada syariat, bukan sekadar tren atau gaya berbusana. Tetapi juga mencerminkan nilai ketakwaan.
2. Pemahaman Budi Ashari tentang pakaian taqwa memiliki implikasi penting dalam membentuk kesadaran remaja Muslim untuk berbusana sesuai nilai-nilai Islam. Pakaian takwa diposisikan bukan hanya sebagai kewajiban menutup aurat, tetapi sebagai bentuk penghayatan terhadap keimanan dan akhlak mulia. Hal ini berdampak pada peningkatan etika berpakaian yang tidak hanya memenuhi standar syar'i secara fisik, namun juga mencerminkan adab, kesederhanaan, dan rasa malu (*haya'*) yang menjadi ciri khas seorang Muslim. Remaja yang memahami konsep pakaian takwa menurut Budi Ashari akan lebih sadar untuk memilih pakaian yang tidak hanya “menutup” tetapi juga “mendidik” baik dalam konteks moral maupun sosial.

Dengan demikian, pemahaman terhadap pakaian takwa sebagaimana disampaikan oleh Budi Ashari memiliki urgensi dalam membentuk pribadi Muslim yang utuh: berpenampilan sesuai syariat dan berjiwa bersih serta

bertanggung jawab secara spiritual dan sosial.

B. Saran

1. Bagi Remaja Muslim, hendaknya memahami bahwa berpakaian adalah cerminan dari keimanan dan akhlak. Mereka disarankan untuk memilih pakaian tidak hanya karena tren, tetapi juga karena nilai ibadah dan ketaatan kepada Allah.
2. Bagi Orang Tua dan Pendidik, disarankan untuk memberikan pendidikan tentang makna pakaian taqwa secara holistik, yang mencakup aspek lahiriah dan batiniah. Keteladanan dalam berpakaian dan penguatan budaya malu sangat dibutuhkan dalam proses pembinaan karakter anak dan remaja.
3. Bagi Dai dan Tokoh Agama, penting untuk terus menggunakan media digital secara bijak dalam menyampaikan nilai-nilai Islam. Ceramah dan konten keagamaan hendaknya disesuaikan dengan gaya bahasa dan kebutuhan psikologis generasi muda agar pesan yang disampaikan lebih mengena dan mudah diresapi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian terhadap tafsir-tematik berbasis audiovisual dari tokoh-tokoh lain, serta melakukan studi empiris tentang dampak media dakwah digital terhadap perubahan sikap dan pemahaman keagamaan remaja.

Dengan demikian, diharapkan konsep pakaian taqwa tidak hanya menjadi ajaran teoritis, tetapi dapat diaktualisasikan secara nyata dalam kehidupan umat Islam sebagai bagian dari keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anan, Mahtuf, Dkk, 2011, Risalah Fiqih Wanita, Surabaya:Terbit Terang.
- Asqolani.Ibnu Hajar, 2003, Fathul Baari, Ringkasan Shahih Bukhari, (terj. Achmad Sunarto, dkk). Semarang: Asy-Syifa’.
- Kuwaitiyah. Al Auqof, Al Mausuhah fiqhiyyah alkuwaitiyah, Dar al Kutub al Ilmiyah,jilid 13
- Fauzan. Syaikh Abdullah Shahih, 1995, Kriteria Busana Muslimah, Jakarta: Khazana Shun, cet, ke-1,
- Rumi, Fahd bin ‘Abd al-Rahman bin Sulayman. Prinsip Dasar Dan Metodologi Penafsiran Al-Qur’an (Buhuts Fi Ushul Al-Tafsir Wa Manahijih). Antasari Press, 2019.
- Al-Qurthubi, Syaikh Iman,2009, Tafsir Al-Qurthubī, Jakarta:Pustaka Azzam. Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Jaringan Luar, <http://ebsoft.web.id> As-Sa’di. Abdurrahman, 2000, Manhajus salikin, Darul Wathon. Asy
- Abidin, Idrus. “Jalan Takwa” 52, no. 2 (2015): 1–4.
- Ariadi, Purmansyah. “Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam.” *Syifa’ MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019)
- Arif, Moh. “Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa Dan Jihad.” *Kalam* 7, no. 2 (2017): 343
- Bidan, Nashruddin dan Erwati aziz. “Metodologi Khusus Penelitian Tafsir.” *Pustaka Pelajar*, no. May 2016 (2016): 1–127
- Dofio, Marten Anggara. “Konsep Makna Pakaian Dalam Al – Qur’an,” 2023.
- Fahrudin, and Risris Hari Nugraha. “KONSEP BUSANA DALAM AL-QUR’AN (Suatu Kajian Al-Qur’an Berdasarkan Pendekatan Tematik).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020)
- Gasmian, Islah. *Khazanah Tafsir* -. Surakarta, 2022. Hairul, Moh Azwar. “Tafsir Al-Qur’an Di YouTube.” *Al-Fanar:Jurnal Ilmu AlQur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (2019): 197–213.
- Harjadi, Mujiyanto. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019): 135–159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Habibah, Syarifah. "Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam." *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 3 (2014): 65
- Hakim, Ahmad Zidni Khoril. "Konsep Pakaian Muslimah Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quiraish Shihab Dan Tafsir Rawai'ul Bayar Karya Muhammad Ali Ash-Shabuni," 2022.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta: Prenada. 2011.
- Hasnah, Radhiatul. "Pendidikan Ketaqwaan Dalam Al- Qur ' an." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 63–73.
- Jani Arni. "Metode Penelitian Tafsir." *Daulat Riau* 3, no. 1 (2013)
- Khasanah, Ana Maftuhatul dan Muhammad Fattah. 2021. *Pakaian Ideal Seorang Muslimah (Studi Komparatif dalam Pentaafsiran Surah Al-A'raf Ayat 26 antara Kitab Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Azhar)*. Sumenep: Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA).
- Kiptiyah, Siti Mariatul. 2014. "Pakaian dalam Al-Qur'an Kajian Semantik" Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Komparatif, Studi, Kitab Tafsīr, and Al- Ta. "MAKNA LIB Ā S DALAM SURAH AL-A`R Ā F AYAT 26 (Studi Komparatif Kitab Tafsīr Al-Ta'wīlāt Al -Naj Miyah Fī A l- Tafsīr Al -Ish ā Ri Al- Şū Fi Dan Rūh Al - Ma'ā n ī)" 26 (2023).
- Kuning, Abdul Halim. "Takwa Dalam Islam." *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018): 103–10.
- Lamban Tobing, Roswita, Rohali Rohali, and Indraningsih Indraningsih. "Pengembangan Karakter Ketaqwaan, Kemandirian, Dan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 3 (2015): 324
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS. 2012
- Mayyadah, Riadatul. 2020. "Konsep Libas dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qur'an Al-,Adzim Karya Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Muyassar Karya
- RACO, J. R. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*. *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EQUILIBRIUM. Vol. 5, (2010) : 25

Syofrianisda, Syofrianisda. "Karakteristik Pakaian Wanita Muslimah Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Hadis." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 91

Taqwa, Pakaian, dan Dalam QS. *Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)*. Skripsi, 2024.

Tarbiyah, Fakultas. "STUDY PEMIKIRAN PARENTING ISLAMI MENURUT PEMIKIRAN MUHAMMAD SUWAID DALAM BUKU MENDIDIK ANAK BERSAMA NABI SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah," 2024.

Wanita Muslimah, Pakaian, and Ahmad Fauzi. "IQTISHODIA | Jurnal Ekonomi Syariah 41"

Ningtyas, M. (2021). Ustaz Budi Ashari: Sebuah Refleksi Pemikiran. MaritaNingtyas.com. <https://www.maritaningtyas.com/2021/03/ustaz-budi-ashari.html>

Detik.com. (2023). 8 Adab Berpakaian dalam Islam bagi Perempuan & Laki-laki. Detik.com. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6704735/8-adab-berpakaian-dalam-islam-bagi-perempuan-laki-laki>

Kemenag Kalsel. "Membentuk Karakter Remaja Muslim." Kalsel.kemenag.go.id. <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/532551/Membentuk-Karakter-Remaja-Muslim>. Pustakanabawiyah.

"Hello World." Pustakanabawiyah.com. Diakses 1 januari 2025. <https://pustakanabawiyah.com/hello-world/>. Sriahtidayati. "Profil Ustadz Budi Ashari LC: Ahli Sejarah Islam."

Sriahtidayati.com. Diakses 1 desember 2024. <https://www.sriahtidayati.com/2021/11/profil-ustadz-budi-ashari-lc-ahli-sejarah-islam.html>.

Hops.id. "Profil Ustadz Budi Ashari yang Menarik Perhatian Publik: Viral Poligami hingga Pesan Haru Sang Putra." Hops.id. Diakses 22 november 2024. <https://www.hops.id/unik/29412644273/profil-ustadz-budi-ashari-yang-menarik-perhatian-publik-viral-poligami-hingga-pesan-haru-sang->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putra. Di akses 15 desember 2024

Budi Ashari Official. Makna Pakaian Taqwa dalam Surah Al-A'raf Ayat 26 (menit 00:00–05:00).
<https://youtu.be/LLzBc5rZwOU?si=cUUBLxGVwUJ9dqJw>, diakses pada tanggal 10 Februari 2025.

Budi Ashari Official. Makna Pakaian Taqwa dalam Surah Al-A'raf Ayat 26 (menit 05:01–10:00).
<https://youtu.be/LLzBc5rZwOU?si=cUUBLxGVwUJ9dqJw>, diakses pada tanggal 10 Februari 2025.

Budi Ashari Official. Makna Pakaian Taqwa dalam Surah Al-A'raf Ayat 26 (menit 10:01–selesai).
<https://youtu.be/LLzBc5rZwOU?si=cUUBLxGVwUJ9dqJw>, diakses pada tanggal 13 Maret 2025.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Sri Rezqi Pebianti
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Batu Kunder, 08-Februari-2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Kepulauan Riau, Kunder Karimun,
 Jln.Parit Muda
 Email : rezqipebiant1508@gmail.com
 No. Telp/HP : 0853-7416-8820
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Muslem
 Ibu : Erliana



RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	: TK Pertiwi Tanjung Batu Kota	Lulus 2009
SD	: SDN 002 Tanjung Batu Kota	Lulus 2015
SLTP	: SMPS Darul Furqan Kunder Barat	Lulus 2018
SLTA	: MA Ar-Raudhah Kunder Karimun	Lulus 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1	Wakil ketua Pramuka Ponpes Ar-raudhah	Tahun 2019-2021
2	Anggota Kesenian (FLS2N) Kepri	Tahun 2020

KARYA ILMIAH

1 -